



Informasi yang disampaikan pada media ini  
**dapat berubah sesuai proses pengembangan  
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Materi Edukasi Coretax

# SPT Tahunan PPh Badan

MANUFAKTUR

Direktorat P2Humas © 2025  
Versi 2025.09.17





Langkah-langkah menyampaikan  
**SPT Tahunan Badan**  
bagi **Manufaktur**

**Menyiapkan Dokumen**  
yang Dibutuhkan

**Login & Impersonating**  
Akun Wajib Pajak

**Pengisian Induk**  
dan **Lampiran** SPT Tahunan

**Unggah Dokumen**  
Lampiran SPT Tahunan

**Bayar dan Lapor**  
SPT Tahunan Tahunan PPh Badan

**Menyiapkan Dokumen**  
yang Dibutuhkan

# Menyiapkan Dokumen yang Dibutuhkan



## Dokumen yang Harus Disiapkan :

- ✈ **Laporan Keuangan**  
Laporan Laba Rugi dan Neraca
- ✈ **Bukti Potong/Pungut**  
dari Lawan Transaksi
- ✈ **Dokumen Pendukung Lainnya**



**Login & Impersonating**  
Akun Wajib Pajak

# Login

## Login

1

ID Pengguna

NIK/NPWP/NITKU identitas khusus untuk ILAP dan Lembaga Ke

2

Kata Sandi

Masukkan Kata Sandi ID Pengguna Anda

Pemilihan Bahasa

id-ID

808444

Masukkan Captcha

3

Lupa Kata Sandi?

Login

4

Pengguna Baru? [Daftar disini](#)

[Aktivasi Akun Wajib Pajak](#)

**Login Menggunakan Akun Penanggung Jawab atau Wakil/Kuasa Wajib Pajak yang Telah Ditunjuk**, dengan menuliskan:

- [1] NIK 16 Digit,**
- [2] Kata Sandi,**
- [3] Captcha, dan**
- [4] Login**

# Impersonating

id-ID Baru ? 1234567891011101 TUAN1234567891011101 Login tera

an (SPT) ▾ Pembayaran

**Wajib Pajak**

le Billing Belum Dibayar

**Akun Utama**

1234567891011101 TUAN1234567891011101

**Wajib Pajak**

0012345678012000 PTNYA BADAN0012345678012000

: TUAN1234567891011101

: 1234567891011101

: PEGAWAI BADAN USAHA MILIK  
NEGARA/ BADAN USAHA MILIK  
DAERAH

: Orang Pribadi atau Warisan Belum  
Terbagi

: Orang Pribadi

: **Aktif**

**Kontak Utama**

Nomor Handphone :  
Email :

**Impersonating** sebagai **Wajib Pajak yang diwakili/ dikuasakan**, dengan cara:

- [1] klik** kotak dialog identitas
- [2] pilih** NPWP dan nama Wajib Pajak badan yang akan dilaporkan SPT-nya

# Impersonating

You are currently impersonating user: - ! PTNYA BADAN0012345678012000 0012345678012000

1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678012000 PTNYA BADAN0012345678012000 Login ter

Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal S

## Ikhtisar Profil Wajib Pajak

Profil	Daftar Kode Billing Belum Dibayar	Saldo Saat Ini	SPT Belum Disampaikan	Jenis Pajak Terda
Nama	: PTNYA BADAN0012345678012000	<b>Alamat Utama</b>		
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 0012345678012000			
Kegiatan Utama	: BANK PERKREDITAN RAKYAT			
Jenis Wajib Pajak	: Badan	, Indonesia,		
Bentuk Badan Hukum	: Perusahaan Umum	32.78.01.1005		
		<b>Kontak Utama</b>		

Proses **Impersonate** ke Akun Wajib Pajak Badan **Telah Berhasil** dan telah **berperan sebagai Wajib Pajak badan yang diwakili**

## Bagian 1 | Skenario Pengisian SPT Tahunan PPh Badan

# Perubahan SPT Tahunan PPh Badan



Pengisian SPT dilakukan mulai **dari Induk SPT**, banyaknya lampiran yang harus diisi tergantung isian/pilihan jawaban pertanyaan di induk SPT



Lampiran yang **otomatis muncul** adalah lampiran "L2" (Daftar Kepemilikan) dan lampiran "L-11B" (Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh)



Terdapat **12 (dua belas) sektor usaha** lampiran keuangan pada lampiran "L1" yaitu : Umum (L1-A), Pabrik (L1-B), Perdagangan (L1-C), Jasa (L1-D), Bank Konvensional (L1-E), Dana Pensiun (L1-F), Asuransi (L1-G), Properti (L1-H), Bank Syariah (L1-I), Infrastruktur (L1-J), Sekuritas (L1-K), dan Pembiayaan (L1-M)



Perhitungan dan pengisian nilai **Koreksi Fiskal** dilakukan langsung di laporan laba rugi pada tiap akun dan memungkinkan untuk mengisi lebih dari 1 (satu) kode koreksi fiskal pada satu akun



Daftar Harta pada lampiran perhitungan biaya penyusutan dan amortisasi fiskal dipecah **per kelompok asset**



Terdapat beberapa data yang **prepopulated** tetapi **editable**

## **Skenario SPT Tahunan PPH Badan**

### **Ilustrasi Kasus**

<b>Nama Wajib Pajak</b>	<b>: PT Nya Badan</b>
Bidang Usaha	: Manufaktur
Tahun Buku	: Agustus 2024 – Juli 2025
Omzet	: >Rp 50.000.000.000
Laporan Keuangan	: Pembukuan (Sudah Diaudit)
Sumber Penghasilan	: 1. Kegiatan Utama (Manufaktur) 2. Jasa Maklon
Penghasilan Lain	: 1. Deviden Rp500.000.000 2. Bunga Bank Rp200.000.000
Biaya Promosi	: Rp500.000.000
Metode Penyusutan	: Garis Lurus



# Skenario

- a KLU: Industri (**Manufaktur**)
- b Omzet Usaha: > **Rp50 Miliar** ( Tarif Psl 17 ayat (1) huruf b UU PPh)
- c Laporan Keuangan: **Audited**
- d Memiliki **Kredit Pajak**
- e Metode Pembukuan: **Stelsel Akrual**
- f Memiliki **Laporan Keuangan & Neraca**
- g Memiliki **Aset untuk disusutkan**
- h Status SPT **Kurang Bayar**

# Laporan Laba Rugi (1)

LAPORAN LABA RUGI PT NYA BADAN PERIODE 1 AGUSTUS 2024 SD 30 JULI 2025								
KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	NILAI FISKAL
	<b>Penjualan</b>							
4002	Penjualan Domestik	55.500.000.000			55.500.000.000			55.500.000.000
4003	Penjualan Ekspor	-			-			-
4004	<b>Penjualan Bruto</b>	55.500.000.000			55.500.000.000			55.500.000.000
	<b>Dikurangi:</b>							
4011	Retur	1.000.000.000			1.000.000.000			1.000.000.000
4012	Potongan Penjualan	500.000.000			500.000.000			500.000.000
4013	Penyesuaian Penjualan	-			-			-
4020	<b>Penjualan Bersih</b>	54.000.000.000			54.000.000.000			54.000.000.000
	<b>Harga Pokok Produksi</b>							
	<b>Biaya Bahan Baku:</b>							
5021	Persediaan Awal Bahan Baku	5.000.000.000			5.000.000.000			5.000.000.000
5022	Pembelian Bahan Baku	25.000.000.000			25.000.000.000			25.000.000.000
5029	(Retur Pembelian Bahan Baku)	1.000.000.000			1.000.000.000			1.000.000.000
5030	<b>Jumlah Pembelian Bahan Baku</b>	24.000.000.000			24.000.000.000			24.000.000.000
5031	<b>Bahan Baku Yang Tersedia Untuk Produksi</b>	29.000.000.000			29.000.000.000			29.000.000.000
5032	(Persediaan Akhir Bahan Baku)	6.000.000.000			6.000.000.000			6.000.000.000
5040	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>	23.000.000.000			23.000.000.000			23.000.000.000
5050	Biaya Tenaga Kerja Langsung	10.000.000.000			10.000.000.000			10.000.000.000
	<b>Biaya Pabrikasi</b>							
5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-			-			-
5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin	200.000.000			200.000.000			200.000.000
5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	1.000.000.000			1.000.000.000	-	250.000.000	1.250.000.000
5059	Biaya Utilitas	-			-			-
5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cukai)	-			-			-
5070	<b>Jumlah Biaya Pabrikasi</b>	1.200.000.000			1.200.000.000			1.450.000.000
5080	<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	34.200.000.000			34.200.000.000			34.450.000.000

## Laporan Laba Rugi Tahun 2025

- Tahun buku agustus 2024 s.d. Juli 2025
- Menggunakan stelsel akrual

# Laporan Laba Rugi (2)

5090	Persediaan Awal Barang Dalam Proses	7.000.000.000			7.000.000.000			7.000.000.000
5099	(Persediaan Akhir Barang Dalam Proses)	8.000.000.000			8.000.000.000			8.000.000.000
5100	<b>Jumlah Harga Pokok Produksi</b>	33.200.000.000			33.200.000.000			33.450.000.000
5008	Persediaan Awal Barang Jadi	10.000.000.000			10.000.000.000			10.000.000.000
5009	(Persediaan Akhir Barang Jadi)	11.000.000.000			11.000.000.000			11.000.000.000
5020	<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	32.200.000.000			32.200.000.000			32.450.000.000
4300	<b>Laba Kotor</b>	21.800.000.000			21.800.000.000			21.550.000.000
4199	Pendapatan Usaha Lainnya	2.000.000.000			2.000.000.000			2.000.000.000
	<b>Beban Usaha</b>							
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	9.000.000.000			9.000.000.000	700.000.000	FPO-01	8.300.000.000
5312	Beban imbalan kerja lainnya	100.000.000			100.000.000	100.000.000	FPO-01	-
5313	Beban Transportasi	600.000.000			600.000.000			600.000.000
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.387.500.000			1.387.500.000			1.387.500.000
5315	Beban Sewa	-			-			-
5316	Beban Bunga	1.000.000.000			1.000.000.000			1.000.000.000
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa	200.000.000			200.000.000			200.000.000
5318	Beban Penurunan Nilai	-			-			-
5319	Beban Royalti	-			-			-
5320	Beban Pemasaran atau Promosi	500.000.000			500.000.000			500.000.000
5321	Beban Entertainment	-			-			-
5322	Beban Umum dan Administrasi	3.000.000.000			3.000.000.000			3.000.000.000
5399	Beban Operasional Lainnya	300.000.000			300.000.000			300.000.000
5400	<b>Jumlah Beban Usaha</b>	16.087.500.000			16.087.500.000			15.287.500.000
4500	<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	7.712.500.000			7.712.500.000			8.262.500.000
	<b>Pendapatan Non Usaha</b>							
4501	Keuntungan Selisih Kurs	-			-			-
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan	300.000.000			300.000.000			300.000.000
4511	Pendapatan Bunga	-			-			-
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya	700.000.000	500.000.000	200.000.000	-			-
4600	<b>Jumlah Pendapatan di Luar Usaha</b>	1.000.000.000			300.000.000			300.000.000
	<b>Beban Non Usaha</b>							
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan	-			-			-
5409	Sumbangan	100.000.000			100.000.000	100.000.000	FPO-05	-
5421	Kerugian Selisih Kurs	-			-			-
5499	Beban Non Usaha Lainnya	100.000.000			100.000.000			100.000.000
5500	<b>Jumlah Beban Non Usaha</b>	200.000.000			200.000.000			100.000.000
4700	<b>Laba (Rugi) Non Usaha</b>	800.000.000			100.000.000			200.000.000
4800	<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	8.512.500.000	500.000.000	200.000.000	7.812.500.000	900.000.000	250.000.000	8.462.500.000

# Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT NYA BADAN  
PER 31 JULI 2025

Kode Akun	Nama Akun	Nilai
	<b>Aset Lancar</b>	
1101	Kas dan Setara Kas	2.500.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5.000.000.000
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	
1181	Aset Kontrak	
1200	Investasi	
1402	Persediaan Bahan Baku	6.000.000.000
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	8.000.000.000
1404	Persediaan Barang Jadi	11.000.000.000
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	
1421	Biaya Dibayar di Muka	
1422	Uang Muka	
1423	Pajak Dibayar di Muka	340.000.000
1499	Aset lancar lainnya	
	<b>Aset Tidak Lancar</b>	
1501	Piutang Jangka Panjang	
1520	Properti Investasi	
1523	Tanah dan Bangunan	22.000.000.000
1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	- 2.200.000.000
1525	Peralatan	
1526	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Peralatan	
1527	Mesin	10.000.000.000
1528	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Mesin	- 2.000.000.000
1529	Aset Tetap Lainnya	1.650.000.000
1530	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	- 575.000.000
1533	Aset Hak Guna	
1534	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Aset Hak Guna	
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama dan Anak Perusahaan	
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.000.000.000
1600	Aset Tak Berwujud	
1601	Dikurangi : Akumulasi Amortisasi-Aset Tak Berwujud	
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	
1651	Klaim atas pengembalian pajak	
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	
1700	<b>Jumlah Aset</b>	<b>64.715.000.000</b>

Kode Akun	Nama Akun	Nilai
	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	5.390.000.000
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
2111	Utang Bunga	
2186	Liabilitas Kontrak	
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	
2191	Utang Pajak	400.000.000
2192	Utang Dividen	
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	1.302.500.000
2201	Utang Bank Jangka Pendek	800.000.000
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
2203	Pendapatan Diterima di Muka	400.000.000
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	
	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
2301	Utang Bank Jangka Panjang	8.800.000.000
2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
2312	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	
2321	Liabilitas Imbalan Kerja	
2322	Liabilitas Pajak Tangguhan	110.000.000
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	
2999	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>17.202.500.000</b>
	<b>Ekuitas</b>	
3102	Modal Saham	30.000.000.000
3120	Tambahan Modal Disetor	
3200	Laba Ditahan	17.512.500.000
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	
3298	Ekuitas Lainnya	
3299	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>47.512.500.000</b>
3300	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>64.715.000.000</b>

# Daftar Penyusutan Aset

PT. NYA BADAN  
DAFTAR PENYUSUTAN  
PERIODE 31 JULI 2025

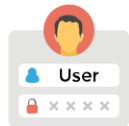
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
	<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)</b>								
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
	<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)</b>								
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
2	Mesin	Agustus 2023	10 UNIT	10.000.000.000	8 TAHUN	8.750.000.000	1.250.000.000	2.500.000.000	7.500.000.000
	<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>								
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>33.650.000.000</b>		<b>31.012.500.000</b>	<b>2.637.500.000</b>	<b>5.275.000.000</b>	<b>28.375.000.000</b>

# Daftar Kredit Pajak

**PT. NYA BADAN**  
**DAFTAR BUKTI POTONG**  
**PERIODE AGUSTUS-JULI 2025**

	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)					
<b>N O</b>	<b>NPWP PEMOTONG</b>	<b>JENIS PAJAK</b>	<b>DPP</b>	<b>PPh</b>	<b>NOMOR BUKTI POTONG</b>	<b>TANGGAL BUKTI POTONG</b>
1	0011397973091000	PPh Pasal 23 Jasa Maklon	2.000.000.000	40.000.000	250001AZW	25/06/2025
2	0013428438091000	PPh Pasal 22	20.000.000.000	300.000.000	250002AZW	11/07/2025

1



WP Login ke: **Coretax DJP**

2



Masuk ke **Modul SPT --> Konsep SPT**

3



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**





## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN HEADER - metode pembukuan **Stelsel Akrua**
- BAGIAN A. IDENTITAS WP – **lakukan cek atas data prefill, apakah sudah sesuai**
- BAGIAN B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
  1. Sektor Usaha – **Manufaktur** (Mengisi Lampiran 1 (L/R dan Neraca) dan validasi Lampiran 2)
  2. Apakah Laporan Audit – **Ya, isikan rincian 2.a dan 2.b**
- BAGIAN C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH FINAL
  1. Usaha dengan Peredaran Bruto Tertentu Final – **Tidak**
  2. Apakah WP memperoleh penghasilan Final – **Ya** (Mengisi Lampiran 4)
  3. Apakah WP menerima penghasilan Bukan Objek Pajak – **Ya** (Mengisi Lampiran 4)



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN D. PERHITUNGAN PPH
  4. Penghasilan Neto Fiskal – **Prefill** (Sesuai Lampiran 1)
  5. Fasilitas Penanaman Modal – **Tidak**
  6. Fasilitas Pengembangan SDM – **Tidak**
  7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas – **Prefill**
  8. Kompensasi Kerugian – **Tidak**
  9. Penghasilan Kena Pajak – **Prefill**
  10. Fasilitas terkait Litbang – **Tidak**
  11. Tarif Pajak – **PPh Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh**
  12. PPh Terutang. – **Prefill**



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN E. PENGURANGAN PPH TERUTANG
  - 13.Kredit Pajak – **Ya**, Periksa Lampiran
  - 14.Angsuran PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
  - 15.STP PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
  - 16.Fasilitas PPh Badan – **Tidak**
- BAGIAN F. PPH KURANG / LEBIH BAYAR
  - 17a. PPh Kurang Bayar – **Ya, Prefill**
  - 17b. SK Penundaan - **Tidak**
  - 17c. PPh Masih Harus dibayar – **Prefill**



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPH PS. 25 TAHUN BERJALAN  
20. Apakah Wajib Pajak melapor PPh ps. 25 – **Tidak** (Periksa dan mengisi Lampiran 6)
- BAGIAN H. PERNYATAAN TRANSAKSI  
21e. Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan – **Ya** (Mengisi Lampiran 9)
- BAGIAN I. LAMPIRAN LAINNYA  
a.1 Unggah Laporan Keuangan
- BAGIAN J. DEKLARASI & SUBMIT SPT  
Wajib Pajak membuat kode billing atau pembayaran melalui deposit Pajak

3.5



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**


Formulir Lampiran untuk Skenario

1. Lampiran 1 – Laba Rugi dan Neraca
2. Lampiran 2 – Daftar Kepemilikan Perusahaan
3. Lampiran 3 – Kredit Pajak
4. Lampiran 4 – PPh Final dan Non Objek
5. Lampiran 6 – Angsuran PPh Tahun Berjalan
6. Lampiran 8 – Perhitungan Fasilitas 31E
7. Lampiran 9 – Perhitungan Daftar Penyusutan
8. Lampiran 11B – Debt To Equity Ratio

## Bagian 2 | Penyiapan Draft SPT Tahunan PPh Badan


# Pilih Modul SPT

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Logo:  Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 26 June 2025 10:15:58

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ **Surat Pemberitahuan (SPT) 2** Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

- Surat Pemberitahuan (SPT) 3
- Pencatatan
- Dasbor Kompensasi
- Pengungkapan Ketidakbenaran SPT



2 Pada akun Badan pilih **Modul SPT**

3 Pilih menu **Surat Pemberitahuan (SPT)**



# Buat Konsep SPT

4

Klik tombol  
**Buat Konsep SPT**

djp

Versi: 1.1.2-build-1966

id-ID

Baru

0012345678901234 PTNYA BADAN

Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya

e-Faktur

eBupot

Surat Pemberitahuan (SPT)

Bantuan

Pembayaran

Buku Besar

Layanan Wajib Pajak

Manajemen Akses

0012345678901234

PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

4

	Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓	Masa Pajak ↑↓
	<div>Pilih Jenis Pajak</div>	<div>Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak</div>	<div>Pilih Masa Pajak</div>

<

1

>

10

www.pajak.go.id

# Pilih Jenis SPT

5 Pilih jenis SPT  
**PPh Badan**

6 Tekan tombol  
**Lanjut**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

**0012345678901234**  
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

### Buat Konsep SPT

1


2

3

Pilih Jenis Pajak    Pilih periode pelaporan SPT    Pilih Jenis SPT

Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

Bea Meterai	PPN	PPN Bagi PKP yang Menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan	PPh Badan 5
PPH Badan Dolar Amerika Serikat	PPH Final Pengungkapan Harta Bersih	PPH Pasal 21/26	PPH Pasal 25 bagi BUMN/BUMD
PPH Pasal 25 bagi Bank	PPH Pasal 25 bagi Wajib Pajak Masuk Bursa atau Waiih Paiaak Lainnv	PPH Unifikasi	Lanjut 6



# Pilih Tahun Pajak

7 Pilih jenis Periode SPT Tahunan

8 Pilih Masa Pajak Agustus 2024-Juli 2025

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

00123456789  
01234  
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

### Buat Konsep SPT

1 2 3

Pilih Jenis Pajak Pilih periode pelaporan SPT Pilih Jenis SPT

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT PPh Badan Rupiah

Jenis Periode SPT \*

☐ SPT Bagian Tahun Pajak

☒ SPT Tahunan

PERIODE SPT

Kembali

Periode dan Tahun Pajak \*

Pilih Periode dan Tahun Pajak

Agustus 2024-Juli 2025

Agustus 2023 - Juli 2024

April 2023 - Maret 2024

Agustus 2022 - Juli 2023

April 2022 - Maret 2023

Kring Pajak 1 500 200 Situs Pajak www.pajak.go.id

Kementerian Keuangan  
Direktorat Jenderal Pajak

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190  
Telp: (+62) 21 - 525 0208





f x y i

# Pilih Model SPT

9 Pilih **Normal**  
(untuk pertama kali  
pelaporan)

10 Pilih **Buat  
Konsep SPT**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

  Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID  0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04 

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

**00123456789  
01234**  
PTNYA BADAN

**Surat Pemberitahuan  
(SPT)**

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

### Buat Konsep SPT

1

2

3

Pilih Jenis Pajak    Pilih periode pelaporan SPT    **Pilih Jenis SPT**

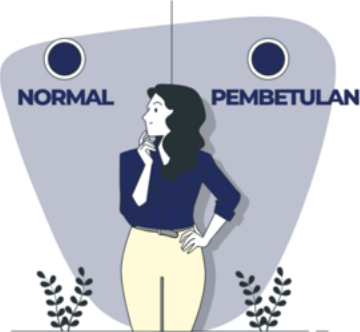
**Langkah 3. Pilih Jenis SPT**


Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT PPh Badan Rupiah**  
Jenis Periode SPT : **SPT Tahunan**  
Periode dan Tahun Pajak : **Agustus 2024-Juli 2025**



**Model SPT**

Normal

Normal





 **10**

  **Kementerian Keuangan  
Direktorat Jenderal Pajak**

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190  
Telp: (+62) 21 - 525 0208

Copyright © 2025 Direktorat Jenderal Pajak.

## Bagian 3 | Penyiapan Induk SPT Tahunan PPh Badan

# Induk SPT

Pertama kali, sistem akan menampilkan **formulir SPT Tahunan Badan** terdiri dari **SPT Induk** beserta lampiran **L2** (Daftar Kepemilikan) dan **L11-B** (Perhitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Penghitungan PPh)

Wajib Pajak akan dipandu untuk mengisi kolom yang tersedia pada **SPT Induk** serta **memilah lampiran mana saja yang perlu dilengkapi** melalui **pertanyaan singkat** sesuai kondisi Wajib Pajak

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

**Induk** L2 L11-B

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
Status	NORMAL
Periode Pembukuan	8 7
Metode Pembukuan/Pencatatan	Pembukuan St... X ▼

**Posting SPT** Posting belum pernah dilakukan

▼ A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP	0012345678901234
2. Nama	PTNYA BADAN
3. Alamat Email	punyabadan@pajakmail.com
4. Nomor Telepon	021 031041051

# Induk – Header

[1] **Tahun Pajak, status SPT dan Periode Pembukuan** akan terisi otomatis dari informasi yang telah dipilih sebelumnya

[2] Wajib pajak memilih **metode pembukuan** (*accounting method*) dari pilihan yang disediakan:

- **Pembukuan Stelsel Akrua** (Secara default sistem akan memilih metode ini)
- **Pembukuan Stelsel Kas** (Pilihan ini dapat dipilih hanya jika WP sudah mengajukan izin pembukuan dengan stelsel kas)

Pada skenario ini kita memilih **"Pembukuan Stelsel Akrua"**

[3] Klik tombol **"Posting SPT"** untuk melakukan proses prefilling atas data-data yang terkait dengan SPT Tahunan PPh Badan (misal: data bukti potong/pungut PPh dsb). Tunggu hingga status **"COMPLETED"**

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

Status: NORMAL

Periode Pembukuan: 8, 7

Metode Pembukuan/Pencatatan: Pembuku... X ▼

Pembukuan Stelsel Akrua

Pembukuan Stelsel Kas

Posting SPT Posting belum pernah dilakukan

**i** Pengajuan ijin pembukuan melalui stelsel kas dilakukan melalui modul **Layanan Administrasi** --> **Buat Permohonan Layanan Administrasi** --> **AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas** --> **AS.04-02. LA.04-02. Pemberitahuan Pembukuan Stelsel Kas**



# Induk – B. Informasi Laporan Keuangan

- [1] Pilih “**Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01**” sesuai dengan kondisi. Pada skenario ini kita pilih “**Manufaktur**” akan mengaktifkan Lampiran **L1-B**
- [2] Jawab pertanyaan “**Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?**” jika “**ya**”, wajib pajak akan diminta untuk mengisi data berikut:
- [3] 1. **Opini Auditor**
- Wajar Tanpa Pengecualian
  - Wajar Tanpa Pengecualian dengan Pragraf Penjelasan
  - Wajar Dengan Pengecualian
  - Tidak Wajar
  - Tidak Menyatakan Pendapat
- [4] 2. **NPWP** Kantor Akuntan Publik  
3. **Nama Kantor** Akuntan Publik

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1. Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 1 \*

2. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? \*

2.a. Opini Auditor

2.b. NPWP Kantor Akuntan Publik

2.c. Nama Kantor Akuntan Publik

Manufaktur

Tidak Ya

Wajar Tanpa Pengecualian

Kolom ini wajib diisi!

Ya, silahkan mengisi isian berikutnya

Umum

Manufaktur

Dagang

Jasa

Bank Konvensional

Wajar Tanpa Pengecualian

Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan

Wajar Dengan Pengecualian

Tidak Wajar

Tidak Menyatakan Pendapat

# Induk – C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak

▼ C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? \*

☒ Tidak

☐ Ya

1

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? \*

☐ Tidak

☒ Ya

2

0

Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian A

3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

☐ Tidak

☒ Ya

3

0

Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian B

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] "Apakah WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**Tidak**", karena wajib pajak bukan wajib pajak peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022
- [2] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian A**".
- [3] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?**". Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian B**"

# Induk – D. Perhitungan PPh

▼ D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan neto? \*

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? \*

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? \*

9. Penghasilan Kena Pajak

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? \*

1 2 3 4 5 6 7

Tidak Ya

0 0 0 0 0 0 0

- [1] Penghasilan **Neto Fiskal Sebelum Fasilitas Pajak otomatis terisi oleh sistem** dari data yang diisikan pada **"Lampiran 1 (L1-B)"**
- [2] "Apakah WP memperoleh **Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal** berupa **pengurangan penghasilan neto**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**
- [3] "Apakah WP memperoleh **Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**
- [4] Penghasilan **Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 4 dikurang poin 5 dan poin 6 (poin 4 - poin 5 - poin 6)**
- [5] "Apakah terdapat **kerugian fiskal** yang **dapat dikompensasikan**?" Pada skenario ini kita pilih **"Tidak"**

[6] **Penghasilan Kena Pajak** akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan **poin 7 dikurang poin 8 (poin 7 - poin 8)**

[7] "Apakah WP **memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan**?" Jika **"Ya"**, Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi **"Lampiran 13-B Bagian D"**

# Induk – D. Perhitungan PPh (Lanjutan)

The screenshot shows a web-based tax calculation interface. On the left, there are two input fields: '11. Tarif Pajak \*' and '12. PPh Terutang'. On the right, a dropdown menu is open for the '11. Tarif Pajak \*' field. The dropdown menu has a title '1. Tarif Ketentuan ...' and four options: '1. Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh' (highlighted in blue), '2. Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh', '3. Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh', and '4. Tarif Pajak Lainnya'.

[8]

Pilih “Tarif Pajak” sesuai dropdown list sebagai berikut:

- Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- Tarif Pajak Lainnya

Pada skenario ini, kita pilih “**Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh**”

[9]

PPh Terutang akan **otomatis terhitung** dari hasil perkalian poin 11 dengan selisih dari poin 9 dikurang poin 10 ( $11 \times (9 - 10)$ )

# Induk – E. Pengurang PPh Terutang

▼ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

☐ Tidak

☒ Ya

1

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 3

14. Angsuran PPh Pasal 25

2

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

3

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? \*

☒ Tidak

☐ Ya

4

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

- [1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah terdapat **kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Ya**” karena wajib pajak memiliki kredit pajak yang dipotong/dipungut oleh pihak lain. Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi “**Lampiran 3**”
- [2] Angsuran PPh Pasal 25 akan terisi otomatis dengan jumlah PPh Pasal 25 yang telah dibayar sendiri untuk tahun pajak dilaporkan.
- [3] STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak) diisi dengan **jumlah Pokok Pajak Pasal 25 pada tahun pajak dilaporkan** yang **telah dibayarkan** oleh Wajib Pajak.
- [4] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah **Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Terutang?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Tidak**”

# Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

19.b. Informasi rekening

1

2

3

4

5

☒ Tidak

☐ Ya

dikembalikan melalui pemeriksaan

dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

0

0

0

0

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

[1] **PPh yang Kurang/Lebih Bayar** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 12 dikurang poin 13, poin 14, poin 15 dan poin 16** (poin 12 - poin 13 - poin 14 - poin 15 - poin 16)

[2] “Apakah terdapat Surat Keputusan **Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Tidak**”

[3] PPh yang **masih harus dibayar atau lebih dibayar** akan **otomatis terhitung** dari hasil pengurangan pada **poin 17a dikurang poin 17b** (poin 17a - poin 17b).

Dalam hal **WP melakukan pembetulan**, WP beberapa bagian berikut akan terisi perhitungan:

[4] **PPh yang kurang atau lebih bayar** pada SPT yang dibetulkan. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.

[5] PPh yang **kurang atau lebih bayar** karena **pembetulan** (akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 17a dikurang poin 18a (poin 17a - poin 18a)).

www.pajak.go.id

# Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

0

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

☒ Tidak ☐ Ya

0

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

0

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

0

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

6

☐ dikembalikan melalui pemeriksaan

☐ dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

19.b. Informasi rekening

7

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

Karena dalam skenario ini kita tidak mempraktikkan pembetulan SPT, maka bagian ini bisa kita lewati.

Adapun sebagai informasi, apabila hasil perhitungan pada poin 17a atau 18b menunjukkan nilai lebih bayar, maka Wajib Pajak akan dipandu untuk:

[6] Memilih apakah atas perhitungan lebih bayar tersebut akan **dikembalikan melalui “Pemeriksaan”** atau melalui **“Pengembalian Pendahuluan”**

[7] Memilih **Rekening Bank** tujuan pengembalian yang sudah tersedia atau sebelumnya sudah diinput pada bagian profil wajib pajak pada **Aplikasi Coretax.**

Apabila perlu dilakukan perubahan (update) data rekening bank maka dapat dilakukan pada menu Portal - Informasi Umum - Edit - Detil Bank.

# Induk – G. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

## ✓ G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? \*



Tidak



Ya

1

[1]

Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Angsuran Laporan Penghitungan PPh Pasal 25?**”. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak tertentu yang harus menyampaikan laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25, maka kita pilih “**Tidak**”. Wajib pajak diminta untuk mengisi **lampiran 6. Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan**

Adapun yang dimaksud sebagai wajib pajak yang menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu wajib pajak yang merupakan:

- wajib pajak Bank
- wajib pajak BUMN/BUMD
- wajib pajak masuk bursa
- wajib pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala



# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] Apakah terdapat transaksi dengan **pihak yang mempunyai hubungan istimewa**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"
- [2] Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Dokumen Penentuan Harga Transfer**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"
- [3] Apakah terdapat penanaman modal pada **perusahaan afiliasi**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"
- [4] Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari **pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal** atau perusahaan afiliasi? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"
- [5] Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, ....? Dalam skenario ini, kita pilih "**Ya**"

## ▼ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?



Tidak



Ya

1

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*



Tidak



Ya

2

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*



Tidak



Ya

3

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*



Tidak



Ya

4

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*



Tidak



Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*



Tidak



Ya

5

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan netto? \*



Tidak



Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*



Tidak



Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*



Tidak



Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak? \*

0

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[5] Apakah Wajib Pajak **membebaskan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Ya"**. Wajib pajak akan diminta melengkapi **Lampiran 9**

[6] Apakah Wajib Pajak membebaskan **biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan**, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

## ✓ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country? ☒ Tidak ☐ Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \* ☒ Tidak ☐ Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \* ☒ Tidak ☐ Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \* ☒ Tidak ☐ Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebaskan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \* ☐ Tidak ☒ Ya **5**

21.f. Apakah Wajib Pajak membebaskan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \* ☒ Tidak ☐ Ya **6**

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \* ☒ Tidak ☐ Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \* ☒ Tidak ☐ Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \* ☒ Tidak ☐ Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak? \*

0

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [7] Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman **modal selain pengurangan penghasilan neto**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [8] Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk **pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [9] Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan **dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

## ✓ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

- 21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country? ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \* ☐ Tidak ☒ Ya
- 21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto \* ☒ Tidak ☐ Ya **7**
- 21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \* ☒ Tidak ☐ Ya **8**
- 21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \* ☒ Tidak ☐ Ya **9**
- 21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \* **10**

0

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[10] Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang **dapat dimintakan pengembalian**. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022, maka bagian ini bisa kita lewati

## ✓ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

- 21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country? ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \* ☐ Tidak ☒ Ya
- 21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \* ☒ Tidak ☐ Ya
- 21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \* ☒ Tidak ☐ Ya

10

0

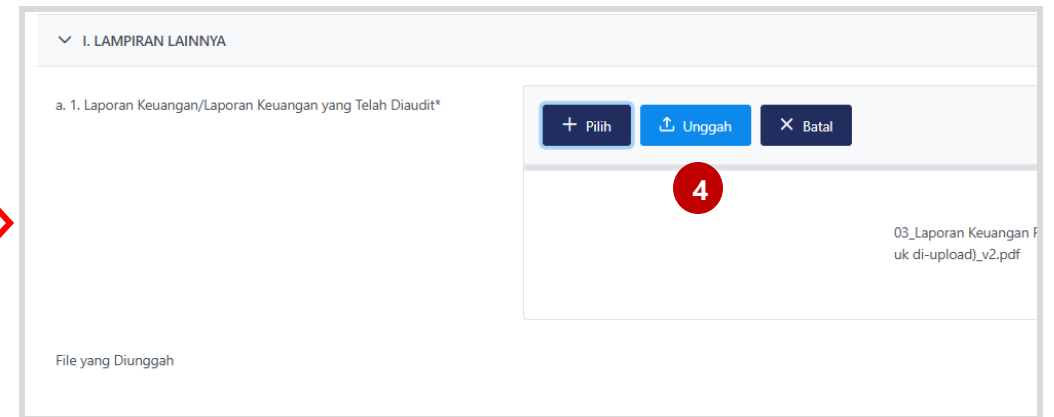
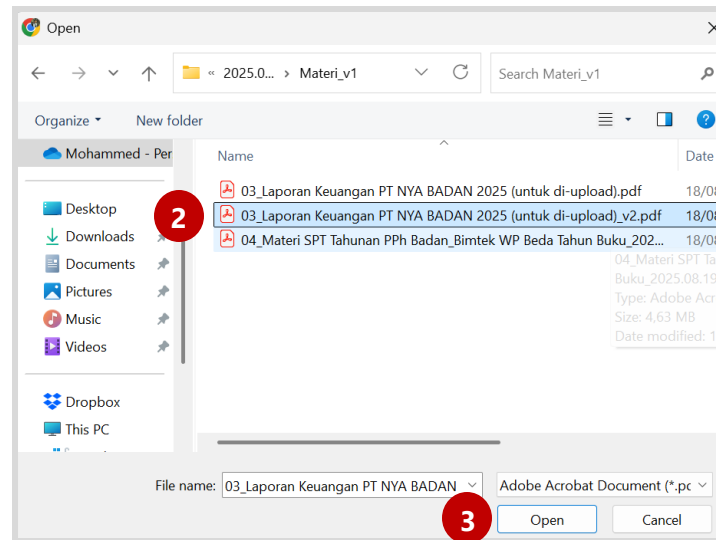
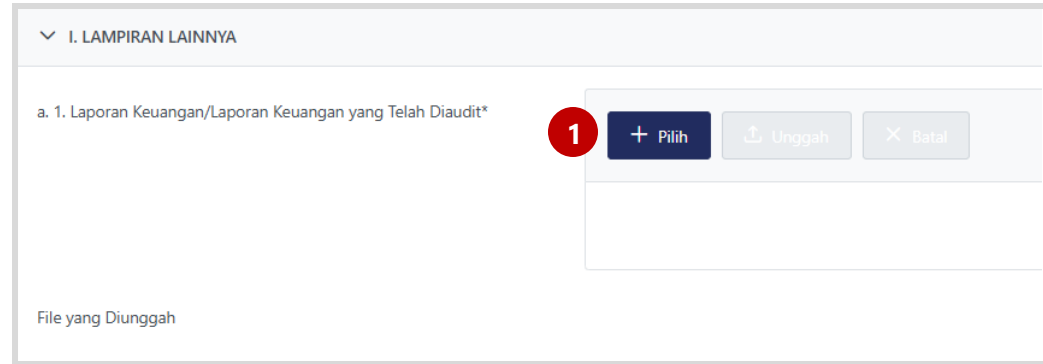
# Induk – I. Lampiran Lainnya

Wajib Pajak diminta untuk mengunggah Lampiran-lampiran Lainnya sesuai kondisi masing-masing wajib pajak untuk tahun pajak dilaporkannya SPT

Lampiran terlebih dahulu disiapkan dalam format PDF untuk dapat diunggah pada kolom yang disediakan

Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara:

- [1] klik tombol “+Pilih”
- [2] pilih **file PDF** yang telah disiapkan
- [3] klik tombol “Buka” atau “Open”
- [4] klik tombol “Unggah”



# Induk – I. Lampiran Lainnya

Terdapat beberapa jenis Lampiran Lainnya yang dapat diunggah oleh wajib pajak melalui bagian ini, yaitu:

## a.1. Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit wajib pajak

Laporan keuangan **wajib** dilampirkan oleh semua Wajib Pajak Badan sesuai metode pembukuan yang diselenggarakan (pembukuan stelsel akrual atau pembukuan stelsel kas).

Dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan yang dilampirkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit.

## a.2. Laporan keuangan konsolidasi untuk wajib pajak grup

Wajib Pajak yang mempunyai anak perusahaan di Indonesia atau di luar negeri, dan/atau mempunyai cabang usaha di luar negeri baik melalui bentuk usaha tetap (BUT) maupun tidak melalui BUT, **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan Wajib Pajak sebelum dikonsolidasi.

a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit\*

+ Pilih

Unggah

×

 Batal

File yang Diunggah

a. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup

+ Pilih

Unggah

×

 Batal

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## b. Opini Audit

Opini audit **wajib** dilampirkan bagi Wajib Pajak Badan yang menyatakan laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik

## c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

BUT **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian

## d. Salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan dengan kredit pajak luar negeri

Untuk dapat mengkreditkan PPh luar negeri tersebut, salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri **wajib** dilampirkan

b. Opini Audit	<div><div>+ Pilih</div><div>Unggah</div><div>Batal</div></div>
File yang Diunggah	
c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap	<div><div>+ Pilih</div><div>Unggah</div><div>Batal</div></div>
File yang Diunggah	
d. Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan Kredit Pajak Luar Negeri	<div><div>+ Pilih</div><div>Unggah</div><div>Batal</div></div>

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## e. Bukti jenis penanaman Kembali dan realisasi penanaman Kembali untuk bentuk usaha tetap

Bukti realisasi penanaman kembali **wajib** dilampirkan untuk pengecualian pengenaan pajak atas penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak dari BUT di Indonesia

## f. Surat penghitungan pengkreditan pajak yang telah dibayar atau dipotong/dipungut atas dividen yang diterima dari badan usaha luar negara (BULN) nonbursa terkendali langsung

### f.1. Unggah keuangan BULN nonbursa terkendali langsung

e. Bukti Jenis Penanaman Kembali dan Realisasi Penanaman kembali untuk Bentuk Usaha Tetap

+ Pilih

Unggah

Batal

File yang Diunggah

f. Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang Telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negeri (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung, termasuk:

+ Pilih

Unggah

Batal

File yang Diunggah

f. 1. Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung

+ Pilih

Unggah

Batal



# Induk – I. Lampiran Lainnya

## g. Bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib

Dalam hal Wajib Pajak melakukan pengurangan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dari penghasilan bruto, bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib tersebut wajib dilampirkan

## h. Laporan wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan Tarif PPh bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka

Dalam hal Wajib Pajak memilih tarif fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang PPh, laporan yang wajib dilampirkan meliputi:

### h.1 Laporan Bulanan

Adapun Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara klik tombol **“Pilih (Choose)”** [1] **Pilih file PDF yang telah disiapkan** [2] **klik tombol “Buka (Open)”** [3] dan **klik tombol “Unggah”** [4]

The screenshot displays a web interface for uploading tax-related documents. It is divided into two main sections, each with a title, a list of buttons, and a file upload area.

**Section g: Bukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib**

- Buttons: **+ Pilih** (dark blue), **Unggah** (light grey), **Batal** (light grey).
- File yang Diunggah: (Empty area for uploaded files)

**Section h: Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka**

- Buttons: **+ Pilih** (dark blue), **Unggah** (light grey), **Batal** (light grey).
- File yang Diunggah: (Empty area for uploaded files)

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa

### i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per negara (*Country-by-Country Report*)

### j. Dokumen lainnya

Dalam hal terdapat dokumen lainnya yang dilampirkan tetapi belum termasuk dalam daftar lampiran di atas, dokumen tersebut dilampirkan pada bagian ini.

Dokumen lainnya merupakan bukti pendukung atau keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

Dokumen lainnya dapat berupa komponen laporan keuangan usaha berbasis syariah yang meliputi laporan sumber dan penggunaan zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, yang wajib dilampirkan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya berbasis syariah

h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa	<button>+ Pilih</button> <button>Unggah</button> <button>Batal</button>
File yang Diunggah	
i. Tanda Terima Elektronik Penyampaian Laporan per Negara (Country-by-Country Report)	<button>Cek</button>
j. Dokumen lainnya	<button>+ Pilih</button> <button>Unggah</button> <button>Batal</button>

# Induk – J. Pernyataan

▼ J. PERNYATAAN

☒

1

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatanganan \*

☐ Wajib Pajak

☐ Kuasa Wajib Pajak

2

Tanda Tangan

NPWP/NIK

0012345678901234

Nama

TUAN

Posisi

Direktur

3

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

4

[1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang pada pernyataan**

[2] [3] Menyiapkan identitas penandatanganan **SPT Tahunan Badan berupa NIK/NPWP , Nama Lengkap , Jabatan dari Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak) atau Kuasa Wajib Pajak.**

[4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan, Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan dengan mengklik tombol “Bayar dan Lapor”**

## Bagian 4 | Penyiapan Lampiran SPT Tahunan PPh Badan

# L1-B Rekonsiliasi Laporan Keuangan

Lampiran SPT Tahunan PPh Badan L1-B (untuk Wajib Pajak dengan sector usaha manufaktur) berisi :

**A. Laporan Laba Rugi**

**B. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

[1] Lampiran L1-B **otomatis terbuka** jika wajib memilih sektor usaha **Manufaktur**

[2] Tahun Pajak dan NPWP akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Laporan Laba Rugi** di isi sesuai dengan laporan laba rugi komersial dan fiskal

[4] **Bagian B. Laporan Posisi Keuangan** di isi sesuai dengan laporan neraca keuangan badan

You are currently impersonating user: - PTNYA BAD

djpp

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akse

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk **L1-B** 1 L3 L4 L6 L7 L9 L11-B

### REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN - MANUFAKTUR

HEADER	
Tahun Pajak	2025 2
NPWP	0012345678012000

> A. LAPORAN LABA RUGI	3
> B. LAPORAN POSISI KEUANGAN	4

Simpan konsep Bayar dan Lapor

# L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

## A. Laporan Laba Rugi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan laba rugi komersial pada laporan laba rugi sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih. Wajib pajak mengisi data pada tiap akun terkait meliputi:

- Nilai komersial
- Nilai tidak termasuk objek pajak
- Nilai dikenakan PPh bersifat final
- Nilai penyesuaian fiskal positif dan/atau negatif, serta
- Kode penyesuaian fiskal

Apabila akun laporan laba rugi dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan laba rugi di Coretax (L1-B), maka nilai akun tersebut diisi pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

A. LAPORAN LABA RUGI										
TINDAKAN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BER SIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
		Penjualan								
	4002	Penjualan Domestik								
	4003	Penjualan Ekspor								
	4004	Penjualan Bruto								
		Dikurangi:								
	4011	Retur								
	4012	Potongan Penjualan								
	4013	Penyesuaian Penjualan								
	4020	Penjualan Bersih								
		Harga Pokok Penjualan (HPP)								
	5001	Pembelian								
	5003	Beban Pengangkutan								
	5007	Beban Operasional Lainnya								
	5008	Persediaan - Awal								
	5009	Dikurangi: Persediaan - Akhir								
	5020	Jumlah HPP								
	4300	Laba Kotor								

# L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun "**Penjualan Domestik**" pada laporan laba rugi Coretax. Adapun prinsip pengisian data akun lain pada laporan laba rugi Coretax sama dengan contoh sebagai berikut

[1] Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisikan pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisikan (**Penjualan Domestik dengan kode akun 4002**)

[2] Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Penjualan Domestik** kode akun 4002

[3] **Isikan data** Penjualan Domestik yang bersumber dari laporan laba rugi komersial. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)

[4] Klik tombol "**Simpan**" untuk menyimpad data yang telah diisikan

▼ A. LAPORAN LABA RUGI

TINDAK AN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BE RSIFAT FINAL	
		Penjualan				1
	4002	Penjualan Domestik				
	4003	Penjualan Ekspor				
	4004	Penjualan Bruto				



▼ A. LAPORAN LABA RUGI

TINDAK AN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL
		Penjualan	
	4002	Penjualan Domestik	
	4003	Penjualan Ekspor	
	4004	Penjualan Bruto	0
		Dikurangi:	
	4011	Retur	
	4012	Potongan Penjualan	
	4013	Penyesuaian Penjualan	



UBAH

Kode Akun: 4002

Keterangan: Penjualan Domestik

NILAI (KOMERSIAL): Rp. 55.500.000.000

NON OBJEK PAJAK: Rp. 0

DIKENAKAN PPh FINAL: Rp. 0

TIDAK FINAL: Rp. 55.500.000.000

PENYESUAIAN FISKAL POSITIF: Rp. 0

PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF: Rp. 0

KODE PENYESUAIAN FISKAL: Please Select

NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan): Rp. 55.500.000.000

3

4

X Tutup Simpan

# L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Kita contohkan pengisian akun lainnya, yaitu akun “**Biaya Penyusutan dan Amortisasi**” pada laporan laba rugi Coretax sebagai berikut

[1] Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisikan pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisikan (**Biaya Penyusutan dan Amortisasi 5058**)

[2] Klik icon pensil untuk **mengisi** maupun **mengedit** nilai pada akun **Biaya Penyusutan dan Amortisasi** kode akun **5058**

[3] **Isikan data** Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan yang bersumber dari laporan laba rugi komersial termasuk **koreksi fiskal negatif** nya. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)

[4] Klik tombol “**Simpan**” untuk menyimpad data yang telah diisikan

LAPORAN LABA RUGI PT NYA BADAN PERIODE 1 AGUSTUS 2024 SD 30 JULI 2025								
KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	NILAI FISKAL
5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-			-			-
5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin	200.000.000			200.000.000			200.000.000
5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	1.000.000.000			1.000.000.000	-	250.000.000	1.250.000.000
5059	Biaya Utilitas	-			-			-
5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cukai)	-			-			-
5070	Jumlah Biaya Pabrikasi	1.200.000.000			1.200.000.000			1.450.000.000

Biaya Pabrikasi		
5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	
5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin	
5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	
5059	Biaya Utilitas	
5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cukai)	
5070	Jumlah Biaya Pabrikasi	
5080	Jumlah Biaya Produksi	

Kode Akun

5058

Keterangan

Biaya Penyusutan dan Amortisasi

NILAI (KOMERSIAL)

Rp. 1.000.000.000

NON OBJEK PAJAK

Rp.

DIKENAKAN PPh FINAL

Rp.

TIDAK FINAL

Rp. 1.000.000.000

PENYESUAIAN FISKAL POSITIF

Rp. 0

PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF

Rp. 250.000.000

KODE PENYESUAIAN FISKAL

FNE-02 Selisih penyusutan komersial di bawah penyusutan fiskal

NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan)

Rp. 1.250.000.000

Tutup

Simpan



# Daftar Kode Koreksi Fiskal di Lamp.L1-B

KODE KOREKSI  
FISKAL

Please Select



- **FPO-01** Biaya yang dibebankan/dikeluarkan untuk kepentingan pribadi Wajib Pajak atau orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-02** Premi Asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa yang dibayar oleh Wajib Pajak
- **FPO-04** Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
- **FPO-05** Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan
- **FPO-06** Pajak penghasilan
- **FPO-07** Gaji yang dibayarkan kepada pemilik/orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-08** Sanksi administrasi
- **FPO-09** Selisih penyusutan komersial di atas penyusutan fiskal
- **FPO-10** Selisih amortisasi komersial di atas amortisasi fiskal
- **FPO-11** Biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh Final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak
- **FPO-12** Penyesuaian fiskal positif lainnya
- **FNE-01** Penghasilan yang dikenakan PPh final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak tetapi termasuk dalam peredaran usaha
- **FNE-02** Selisih penyusutan komersial di bawah penyusutan fiskal
- **FNE-03** Selisih amortisasi komersial di bawah amortisasi fiskal
- **FNE-04** Penyesuaian fiskal negatif lainnya

*Jika tidak terdapat koreksi fiskal positif/negatif, kolom "kode koreksi fiskal" tidak perlu di isi*


















# L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

A. LAPORAN LABA RUGI										
TINDAK AN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BE RSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
		<b>Penjualan</b>								
	4002	Penjualan Domestik	55.500.000.000	0	0	55.500.000.000	0	0		55.500.000.000
	4003	Penjualan Ekspor				0				0
	4004	<b>Penjualan Bruto</b>	55.500.000.000			55.500.000.000				55.500.000.000
		<b>Dikurangi:</b>								
	4011	Retur	1.000.000.000			1.000.000.000	0	0		1.000.000.000
	4012	Potongan Penjualan	500.000.000			500.000.000	0	0		500.000.000
	4013	Penyesuaian Penjualan				0				0
	4020	<b>Penjualan Bersih</b>	54.000.000.000			54.000.000.000				54.000.000.000
		<b>Harga Pokok Produksi</b>								
		<b>Biaya Bahan Baku:</b>								
	5021	Persediaan Awal Bahan Baku	5.000.000.000			5.000.000.000	0	0		5.000.000.000
	5022	Pembelian Bahan Baku	25.000.000.000			25.000.000.000	0	0		25.000.000.000
	5029	(Retur Pembelian Bahan Baku)	1.000.000.000			1.000.000.000	0	0		1.000.000.000
	5030	<b>Jumlah Pembelian Bahan Baku</b>	24.000.000.000			24.000.000.000				24.000.000.000
	5031	<b>Bahan Baku Yang Tersedia Untuk Produksi</b>	29.000.000.000			29.000.000.000				29.000.000.000
	5032	(Persediaan Akhir Bahan Baku)	6.000.000.000			6.000.000.000	0	0		6.000.000.000
	5040	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>	23.000.000.000			23.000.000.000				23.000.000.000
	5050	Biaya Tenaga Kerja Langsung	10.000.000.000			10.000.000.000	0	0		10.000.000.000
		<b>Biaya Pabrikasi</b>								
	5051	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung				0				0

# L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

	5052	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin	200.000.000			200.000.000	0	0		200.000.000
	5058	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	1.000.000.000			1.000.000.000	0	250.000.000	FNE-02	1.250.000.000
	5059	Biaya Utilitas				0				0
	5069	Biaya Pabrikasi Lainnya (termasuk pita cukai)				0				0
	5070	<b>Jumlah Biaya Pabrikasi</b>	1.200.000.000			1.200.000.000				1.450.000.000
	5080	<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	34.200.000.000			34.200.000.000				34.450.000.000
	5090	Persediaan Awal Barang Dalam Proses	7.000.000.000			7.000.000.000	0	0		7.000.000.000
	5099	(Persediaan Akhir Barang Dalam Proses)	8.000.000.000			8.000.000.000	0	0		8.000.000.000
	5100	<b>Jumlah Harga Pokok Produksi</b>	33.200.000.000			33.200.000.000				33.450.000.000
	5008	Persediaan Awal Barang Jadi	10.000.000.000			10.000.000.000	0	0		10.000.000.000
	5009	(Persediaan Akhir Barang Jadi)	11.000.000.000			11.000.000.000	0	0		11.000.000.000
	5020	<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	32.200.000.000			32.200.000.000				32.450.000.000
	4300	<b>Laba Kotor</b>	21.800.000.000			21.800.000.000				21.550.000.000
	4199	Pendapatan Usaha Lainnya	2.000.000.000	0	0	2.000.000.000	0	0		2.000.000.000
		<b>Beban Usaha</b>								
	5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	9.000.000.000			9.000.000.000	700.000.000	0	FPO-01	8.300.000.000
	5312	Beban imbalan kerja lainnya	100.000.000			100.000.000	100.000.000	0	FPO-01	0
	5313	Beban Transportasi	600.000.000			600.000.000	0	0		600.000.000
	5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.387.500.000			1.387.500.000	0	0		1.387.500.000
	5315	Beban Sewa				0				0
	5316	Beban Bunga	1.000.000.000			1.000.000.000	0	0		1.000.000.000
	5317	Beban Sehubungan dengan Jasa	200.000.000			200.000.000	0	0		200.000.000
	5318	Beban Penurunan Nilai				0				0

# L1-B Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

5319	Beban Royalti				0				0
5320	Beban Pemasaran atau Promosi	500.000.000			500.000.000	0	0		500.000.000
5321	Beban Entertainment				0				0
5322	Beban Umum dan Administrasi	3.000.000.000			3.000.000.000	0	0		3.000.000.000
5399	Beban Usaha Lainnya	300.000.000			300.000.000	0	0		300.000.000
5400	<b>Jumlah Beban Usaha</b>	16.087.500.000			16.087.500.000				15.287.500.000
4500	<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	7.712.500.000			7.712.500.000				8.262.500.000
	<b>Pendapatan Non Usaha</b>								
4501	Keuntungan Selisih Kurs				0				0
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan	300.000.000	0	0	300.000.000	0	0		300.000.000
4511	Pendapatan Bunga (Komponen Pembiayaan pada Kontrak Pelanggan)				0				0
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya	700.000.000	500.000.000	200.000.000	0	0	0		0
4600	<b>Jumlah Pendapatan di Luar Usaha</b>	1.000.000.000			300.000.000				300.000.000
	<b>Beban Non Usaha</b>								
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan	0			0	0	0		0
5409	Sumbangan	100.000.000			100.000.000	100.000.000	0	FPO-05	0
5421	Kerugian Selisih Kurs				0				0
5499	Beban Non Usaha Lainnya	100.000.000			100.000.000	0	0		100.000.000
5500	<b>Jumlah Beban Non Usaha</b>	200.000.000			200.000.000				100.000.000
4700	<b>Laba (Rugi) Non Usaha</b>	800.000.000			100.000.000				200.000.000
4800	<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	8.512.500.000	500.000.000	200.000.000	7.812.500.000	900.000.000	250.000.000		8.462.500.000

# L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

## A. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan posisi keuangan (neraca) komersial pada laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih.

Apabila akun laporan posisi keuangan (neraca) dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax (L1-B), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

▼ B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Kode Akun	Nama Pemilik Rekening		Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
	<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. <input type="text"/>	2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. <input type="text"/>
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. <input type="text"/>	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. <input type="text"/>
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. <input type="text"/>	2111	Utang Bunga	Rp. <input type="text"/>
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp. <input type="text"/>	2186	Liabilitas Kontrak	Rp. <input type="text"/>
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. <input type="text"/>	2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp. <input type="text"/>
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp. <input type="text"/>	2191	Utang Pajak	Rp. <input type="text"/>
1181	Aset Kontrak	Rp. <input type="text"/>	2192	Utang Dividen	Rp. <input type="text"/>
1200	Investasi	Rp. <input type="text"/>	2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. <input type="text"/>
1402	Persediaan Bahan Baku	Rp. <input type="text"/>	2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp. <input type="text"/>
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. <input type="text"/>	2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp. <input type="text"/>
1404	Persediaan Barang Jadi	Rp. <input type="text"/>	2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. <input type="text"/>
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	Rp. <input type="text"/>	2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp. <input type="text"/>
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp. <input type="text"/>		<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
1422	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. <input type="text"/>	2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp. <input type="text"/>
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp. <input type="text"/>	2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp. <input type="text"/>
1499	Aset lancar lainnya	Rp. <input type="text"/>	2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. <input type="text"/>

# L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

PT. NYA BADAN NERACA PERIODE 31 JULI 2025					
Kode Akun	Nama Akun	Nilai	Kode Akun	Nama Akun	Nilai
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
1101	Kas dan Setara Kas	2.500.000.000	2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	5.390.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5.000.000.000	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		2111	Utang Bunga	
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga		2186	Liabilitas Kontrak	
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar		2191	Utang Pajak	400.000.000
1181	Aset Kontrak		2192	Utang Dividen	
1200	Investasi		2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	1.302.500.000
1402	Persediaan Bahan Baku	6.000.000.000	2201	Utang Bank Jangka Pendek	800.000.000
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	8.000.000.000	2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
1404	Persediaan Barang Jadi	11.000.000.000	2203	Pendapatan Diterima di Muka	400.000.000
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual		2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	
1421	Biaya Dibayar di Muka				
1422	Uang Muka		2301	Utang Bank Jangka Panjang	8.800.000.000
1423	Pajak Dibayar di Muka	340.000.000	2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	
1499	Aset lancar lainnya		2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	
<b>Aset Tidak Lancar</b>			2312	Liabilitas Sewa Jangka Panjang	
1501	Piutang Jangka Panjang		2321	Liabilitas Imbalan Kerja	
1520	Properti Investasi		2322	Liabilitas Pajak Tangguh	
1523	Tanah dan Bangunan	22.000.000.000	2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	
1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	- 2.200.000.000	2999	<b>Jumlah Liabilitas</b>	
1525	Peralatan			<b>Ekuitas</b>	
1526	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan Peralatan		3102	Modal Saham	
1527	Mesin	10.000.000.000	3120	Tambahan Modal Disetor	
1528	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Mesin	- 2.000.000.000	3200	Laba Ditahan	

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun-akun pada neraca di Coretax berdasarkan contoh neraca komersial yang telah diberikan. Isikan secara langsung nilai sesuai akun terkait

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Kode Akun	Nama Pemilik Rekening		Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 2.500.000.000	2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 5.390.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 5.000.000.000	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	2111	Utang Bunga	Rp.
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.	2186	Liabilitas Kontrak	Rp.
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.	2191	Utang Pajak	Rp. 400.000.000
1181	Aset Kontrak	Rp.	2192	Utang Dividen	Rp.
1200	Investasi	Rp.	2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. 1.302.500.000
1402	Persediaan Bahan Baku	Rp. 6.000.000.000	2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp. 800.000.000
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. 8.000.000.000	2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp.
1404	Persediaan Barang Jadi	Rp. 11.000.000.000	2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 400.000.000
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	Rp.			
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
1422	Pendapatan Diterima di Muka	Rp.	2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp. 8.800.000.000
			2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.

# L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan posisi keuangan (neraca) Coretax, maka akan tersaji laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax lengkap sebagai berikut

▼ B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
	<b>Aset Lancar</b>	
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 2.500.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 5.000.000.000
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.
1181	Aset Kontrak	Rp.
1200	Investasi	Rp.
1402	Persediaan Bahan Baku	Rp. 6.000.000.000
1403	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp. 8.000.000.000
1404	Persediaan Barang Jadi	Rp. 11.000.000.000
1405	Aset yang Dimiliki Untuk Dijual	Rp.

Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 5.390.000.000
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
2111	Utang Bunga	Rp.
2186	Liabilitas Kontrak	Rp.
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.
2191	Utang Pajak	Rp. 400.000.000
2192	Utang Dividen	Rp.
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. 1.302.500.000
2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp. 800.000.000
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp.
2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. 400.000.000
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp.
	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	

# L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.	
1422	Pendapatan Diterima di Muka	Rp.	
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp.	340.000.000
1499	Aset lancar lainnya	Rp.	
	<b>Aset Tidak Lancar</b>		
1501	Piutang Jangka Panjang	Rp.	
1520	Properti Investasi	Rp.	
1523	Tanah dan Bangunan	Rp.	22.000.000.000
1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	Rp.	2.200.000.000
1525	Peralatan	Rp.	
1526	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Peralatan	Rp.	
1527	Mesin	Rp.	10.000.000.000
1528	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Mesin	Rp.	2.000.000.000
1529	Aset Tetap Lainnya	Rp.	1.650.000.000
2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp.	8.800.000.000
2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.	
2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	
2312	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.	
2321	Liabilitas Imbalan Kerja	Rp.	
2322	Liabilitas Pajak Tangguhan	Rp.	110.000.000
2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	Rp.	
2999	Jumlah Liabilitas	Rp.	17.202.500.000
	<b>Ekuitas</b>		
3102	Modal Saham	Rp.	30.000.000.000
3120	Tambahan Modal Disetor	Rp.	
3200	Laba Ditahan	Rp.	17.512.500.000
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Rp.	
3298	Ekuitas Lainnya	Rp.	



# L1-B Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1530	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	Rp.	575.000.000
1533	Aset Hak Guna	Rp.	
1534	Aset Hak Guna	Rp.	
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama dan Anak Perusahaan	Rp.	
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	Rp.	3.000.000.000
1600	Aset Tak Berwujud	Rp.	
1601	Dikurangi : Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	Rp.	
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp.	
1651	Klaim atas pengembalian pajak	Rp.	
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.	
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp.	
<b>1700</b>	<b>Jumlah Aset</b>	Rp.	64.715.000.000

3299	Jumlah Ekuitas	Rp.	47.512.500.000
<b>3300</b>	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	Rp.	64.715.000.000

Pastikan semua data neraca komersial sudah diisi pada formulir neraca di Coretax pada akun yang tepat.

Pastikan juga nilai **"Jumlah Aset"** dan **"Jumlah Liabilitas dan Ekuitas"** sudah sesuai

Klik tombol **"Simpan Konsep"** untuk memastikan data telah tersimpan

## L2 – Daftar Kepemilikan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L2 (Daftar Kepemilikan) berisi :

- A. **Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris**
- B. **Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi**

[1] Lampiran L2 merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal** terisi otomatis sesuai data dari probis registrasi dan dilengkapi dengan jumlah modal dan dividen terkait

[4] **Bagian B. Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi** terisi dengan data terkait perusahaan afiliasi

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

djpp  
Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru ? 0012345678901234 PTNYA BADAN Log

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perp

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B **L2** 1 L4 L6 L7 L8 L9 L11-B

#### DAFTAR KEPEMILIKAN

HEADER	
Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
NPWP	0012345678901234

> A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

> B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

Simpan konsep Bayar dan Laporan

## L2 – Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen

▼ A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

TINDAK AN	NO.	NAMA	ALAMAT	NEGARA	NPWP/NIK	Jabatan	Modal Disetor		DIVIDEN/PEMBAGIA N LABA(Rp)
							RUPIAH	%	
		<input type="text"/>	<input type="text"/>	Silakan Pilih ▼	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	1	PEMEGANG SAHAM 1	ALAMAT 1		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	2	PEMEGANG SAHAM 2	ALAMAT 2		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	3	PEMEGANG SAHAM 3	ALAMAT 3		495896466017000	Lainnya	0	0	0
	4	PEMEGANG SAHAM 4	ALAMAT 4		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	5	PEMEGANG SAHAM 5	ALAMAT 5		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
						JUMLAH	0	0	0

Menampilkan 1 sampai 5 dari 5 entri << < 1 > >> 10 ▼

**Bagian A:** Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris. Data akan terprepopulasi dari data registrasi dan data tahun lalu, namun wajib pajak juga dapat mengedit untuk mengisikan atau mengubah data kepemilikan modal dengan mengeklik icon “Pensil”

## L2 – Daftar Kepemilikan

EDIT DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG AKAN DIBAGIKAN SERTA DAFTAR DIREKSI DAN KOMISARIS

Nama Wajib Pajak *	PEMEGANG SAHAM 1
Alamat *	ALAMAT 1
NEGARA	Please Select
NPWP/NIK	0000000000000000
Jabatan *	Silakan pilih
Modal Disetor * Modal Disetor *	Rp. 500.000.000
Modal Disetor * Modal Disetor *	15 %
DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA	Rp. 0

✕ Tutup **Simpan**

Dengan mengeklik icon “Pensil”, wajib pajak dapat mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data **nama** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [2] Data **alamat** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [3] Data **negara** asal pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [4] Data **NPWP/NIK** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [5] Data **jabatan** pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [6] Data **modal saham yang dibayarkan**. Data dapat diubah dengan mengisi nominal dan persentase modal saham yang dibayarkan.
- [7] Data **modal saham** yang dibayarkan dalam prosentase.
- [8] Data nominal **dividen** yang diterima oleh pemilik saham. Dapat diubah dengan mengisi nominal dividend yang diterima oleh pemilik saham.
- [9] Tombol **Simpan** untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L2 – Daftar Kepemilikan

▼ B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

TIN DA KA N	N O.	NAMA ↑↓	NEGARA ↑↓	NPWP/NIK ↑↓	PENYERTAAN MODAL ↑↓		UTANG ↑↓			PIUTANG ↑↓		
					NILAI (Rp) ↑↓	% ↑↓	NILAI (Rp) ↑↓	TAHUN/BAGIAN TA HUN PAJAK ↑↓	BUNGA UTANG/TAH UN ↑↓	NILAI (Rp) ↑↓	TAHUN/BAGIAN TA HUN PAJAK ↑↓	BUNGA UTANG/TAH UN ↑↓
		<input type="text"/>	Silakan Pilih ▼	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tidak ada data untuk ditampilkan.												
		JUMLAH					0			0		
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri												
<div>&lt;&lt; &lt; &gt; &gt;&gt; 10 ▼</div>												

### Bagian B: Daftar Investasi, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi

Penyertaan modal yang dicantumkan adalah penyertaan modal yang memenuhi kriteria hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung. Utang/Piutang yang dicantumkan adalah utang dari/piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung

# L3 – Penghasilan dari LN & Daftar PPh Dipotong Pihak Lain

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L3 berisi daftar:

- A. Penghasilan Luar Negeri
- B. PPh yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain

[1] Lampiran L3 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab “Ya” pada pertanyaan di Induk SPT bagian E nomor 14 (Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain)

[2] Tahun Pajak dan NPWP akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Bagian A. Penghasilan dari Luar Negeri berisi rincian penghasilan dan bukti pemotongan/pembayaran PPh yang terutang di luar negeri

[4] Bagian B. PPh yang Dipotong/Diinput berisi rincian bukti pemungutan/pemotongan PPh oleh pihak ke-3

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

djpp

Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 27

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 **L3** 1 L6 L8 L9 L11-B

### DAFTAR PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

HEADER	
TAHUN PAJAK	2025
NPWP	0012345678901234

A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI	3
B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	4

Simpan konsep Bayar dan Laporan

## L3 – A. Penghasilan dari Luar Negeri

A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI

+ Tambah

1

TINDAKAN	NO.	PEMOTONG PAJAK		TANGGAL TRANS AKSI/PEMBAYARAN PPh	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN NETO (RUPIAH)	PPh YANG DIBAYAR/DIPOTONG/TERUTANG DI LUAR NEGERI			JUMLAH KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN (Rp)
		NAMA	NEGARA				NILAI (Rp)	MATA UANG	NILAI DALAM MATA UANG ASING	
2		<input type="text"/>	Silakan Pilih		Silakan Pilih	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Silakan Pilih	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tidak ada data untuk ditampilkan.										
JUMLAH					0	0				0
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri										
PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PAJAK PENGHASILAN LUAR NEGERI (PASAL 24) YANG TELAH DIKREDITKAN UNTUK TAHUN SEBELUMNYA										0
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN YANG DIBAYAR DI LUAR NEGERI YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM TAHUN BERJALAN										3 0

**Bagian A:** Penghasilan Luar Negeri diisi dengan rincian bukti pemotongan/pembayaran PPh yang terutang di luar negeri.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan luar negeri dengan klik tombol “+**Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang telah diinput sebelumnya dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

Selain itu nilai jumlah PPh di Luar Negeri yang dapat diperhitungkan dalam tahun berjalan akan terakumulasi di bagian bawah tabel [3]

## L3 – A. Penghasilan dari Luar Negeri

**PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI**

Nama Pemotong Pajak *	<input type="text"/>	1
NEGARA	Silakan Pilih	2
Tanggal PPh Terutang/Dibayar/Dipotong *	dd-mm-yyyy   3	3
Jenis Penghasilan *	Silakan Pilih	4
Penghasilan Neto *	Rp. <input type="text"/>	5
PPh Terutang/Dibayar/Dipotong di Luar Negeri *	Rp. <input type="text" value="0"/>	6
Mata Uang *	Silakan Pilih	7
PPh yang Dibayar/Dipotong/Terutang di Luar Negeri dalam Mata Uang Asing *	<input type="text"/>	8
Kredit Pajak yang Dapat Diperhitungkan *	Rp. <input type="text"/>	9
<div><span>✕ Tutup</span> <span> Simpan</span></div>		10

Dengan klik icon “+ **Tambah**” atau “**Pensil**”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:






- [1] Nama wajib pajak.
- [2] Data Negara yang dapat dipilih dari daftar menurun yang tersedia.
- [3] Data tanggal transaksi.
- [4] Data kode penghasilan yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [5] Data penghasilan bersih dari penghasilan luar negeri dalam mata uang rupiah.
- [6] Data utang pajak atau pajak yang dibayarkan di luar negeri.
- [7] Data mata uang yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [8] Data penghasilan dalam mata uang asing yang sudah diilih pada menu currency.
- [9] Data kredit pajak yang dapat diperhitungkan. Akan mempengaruhi perhitungan pajak pada SPT Induk.
- [10] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.



## L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut oleh Pihak Lain

B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN

+ Tambah 1



TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NPWPW PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	PPH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT (Rupiah) ↑↓
2		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<div>Pilih Jenis Pajak</div>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tidak ada data untuk ditampilkan.						
				JUMLAH	0	0
				KREDIT PAJAK LUAR NEGERI		0
				JUMLAH KREDIT PAJAK		0

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

<<

<

1

>

>>





10

**Bagian B:** Daftar Pajak Penghasilan yang dipotong oleh pihak lain diisi dengan rincian bukti pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain

Data akan terprepopulasi dari bukti potong/pungut yang telah diterbitkan oleh pihak lain untuk wajib pajak. Namun wajib pajak juga dapat menambah informasi terkait data pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain dengan klik tombol **" +Tambah "** [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon **"Pensil"** atau icon **"Tempat Sampah"** yang akan tersedia di kolom **"Tindakan"** [2]

## L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut Pajak *	<input type="text"/>	1
NPWP*	<input type="text"/>	2
Jenis Pajak *	Silakan Pilih 	3
DPP	Rp. <input type="text"/>	4
Pajak Penghasilan (Rp)	Rp. <input type="text"/>	5
Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	<input type="text"/>	6
Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP *	dd-mm-yyyy  	7
<div><span>✕ Tutup</span> <span> Simpan</span></div>		8

Dengan mengeklik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data nama pemotong/pemungut pajak.
- [2] Data NPWP pemotong/pemungut pajak.
- [3] Data jenis pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pemotongan/pemungutan dalam rupiah.
- [5] Data jumlah pajak yang dipotong/dipungut dalam rupiah.
- [6] Data nomor bukti pemotongan/pemungutan.
- [7] Data tanggal bukti pemotongan/pemungutan.
- [8] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

PT. NYA BADAN DAFTAR BUKTI POTONG PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
N O	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0011397973091000	PPh Pasal 23 Jasa Maklon	2.000.000.000	40.000.000	250001AZW	25/06/2025
2	0013428438091000	PPh Pasal 22	20.000.000.000	300.000.000	250002AZW	11/07/2025

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut Pajak \* NAMA0011397973091000

NPWP\* 0011397973091000

Jenis Pajak \* PPh Pasal 23

DPP Rp. 2.000.000.000

Pajak Penghasilan (Rp) Rp. 40.000.000

Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP \* 250001AZW

Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP \* 25-06-2025

Tutup Simpan

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama Pemotong/Pemungut Pajak \* NAMA0013428438091000

NPWP\* 0013428438091000

Jenis Pajak \* PPh Pasal 22

DPP Rp. 20.000.000.000

Pajak Penghasilan (Rp) Rp. 300.000.000

Nomor Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP \* 250002AZW

Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP \* 11-07-2025

Tutup Simpan

## L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain secara lengkap sebagai berikut

B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NPWPW PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓
		<input type="text"/> <div></div>	<input type="text"/> <div></div>	<div>Pilih Jenis Pajak</div>	<div></div>
<div><div></div><div></div></div>	1	NAMA0011397973091000	0011397973091000	PPh Pasal 23	2.000.000.000
<div><div></div><div></div></div>	2	NAMA0013428438091000	0013428438091000	PPh Pasal 22	20.000.000.000
				JUMLAH	22.000.000.000
				KREDIT PAJAK LUAR NEGERI	
				JUMLAH KREDIT PAJAK	

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

<<

<

1

>

>>

10

# L4 – Penghasilan Dikenakan Pajak Final dan Bukan Objek Pajak

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L4 berisi daftar:

- A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final
- B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

- [1] Lampiran L4 akan tersedia jika wajib pajak menjawab “Ya” pada pertanyaan di Induk SPT bagian C nomor:
- 2 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final?), dan/atau
  - 3 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?)

[2] Tahun Pajak dan NPWP akan terisi otomatis sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Bagian A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

[4] Bagian B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 1 L8 L9 L11-B

### PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN DAFTAR PENGHASILAN YANG BUKAN OBJEK PAJAK

HEADER	
Tahun Pajak	2025
NPWP	0012345678901234

- > A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL
- > B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Simpan konsep Bayar dan Laporan

## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

▼ A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

+ Add

1

↺

📄

📄

📄

🔍

TINDAK AN	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	KODE OBJEK PAJAK ↑↓	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	TINGKAT (%) ↑↓	PPH FINAL TERUTANG (Rupiah) ↑↓
2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tidak ada data yang ditemukan.							
TOTAL					0		0

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri

<<

<

>

>>

10

▼

### Bagian A: Penghasilan yang Dikenakan PPh Final

Data penghasilan wajib pajak yang merupakan objek PPh final akan terprepopulasi dari eBupot ataupun pembayaran sendiri, namun wajib pajak juga dapat menambah dengan mengeklik tombol “+ **Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP Pemotong/Pemungut *	<input type="text"/>	1
Nama Pemotong/Pemungut *	<input type="text"/>	2
Objek Pajak *	<input type="text" value="Please Select"/>	3
Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) *	<input type="text" value="Rp."/>	4
Tingkat (%) *	<input type="text"/> %	5
PPh Final Terutang (Rupiah)	<input type="text" value="Rp."/>	6
<input type="button" value="X Tutup"/> <input type="button" value="Simpan"/>		7

Dengan klik icon “+ **Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] NPWP pemotong/pemungut/penyetor pajak.
- [2] Nama pemotong/pemungut/penyetor pajak (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid).
- [3] Data objek PPh final yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pengenaan pajak dalam rupiah.
- [5] Tarif PPh sesuai dengan jenis objek PPh final yang telah dipilih sebelumnya.
- [6] Data PPh final yang terutang dalam rupiah hasil perkalian DPP dan tarif PPh.
- [7] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0841796568533000	Bunga bank	200.000.000	40.000.000	250000AZW	08/04/2025

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP Pemotong/Pemungut *	0841796568533000
Nama Pemotong/Pemungut *	NAMA0841796568533000
Objek Pajak *	Bunga Tabungan dan Bunga Deposito yang Ditempatkan di Dalam Negeri yang Dananya Bersum...X ▾
Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) *	Rp. 200.000.000
Tingkat (%) *	20,00 %
PPh Final Terutang (Rupiah)	Rp. 40.000.000

X TutupSimpan



## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final secara lengkap sebagai berikut

✓ A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

+ Add

↺

📄

📄

📄

🔍

TINDAKAN	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	KODE OBJEK PAJAK ↑↓	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		<input type="text"/>	
<div><div>✎</div><div>🗑</div></div>	0841796568533000	NAMA0841796568533000	28-404-01		200.000.000	
				TOTAL	200.000.000	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<<

<

1

>

>>

10

▼

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

▼ B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

+ Add 1

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	JENIS PENGHASILAN ↑↓	SUMBER PENGHASILAN ↑↓	PENGHASILAN BRUTO(Rp) ↑↓
2		<input type="text"/>	Silakan Pilih ▼	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tidak ada data untuk ditampilkan.					
					JUMLAH

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 ▼

**Bagian B:** Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan yang diterimanya yang tidak termasuk sebagai objek pajak dengan klik tombol “+ **Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode *	<input type="text"/>	1
Jenis Penghasilan *	<input type="text" value="Please Select"/>	2
Sumber Penghasilan *	<input type="text"/>	3
Penghasilan Bruto *	<input type="text" value="Rp."/>	4
<input type="button" value="X Tutup"/> <input type="button" value="Simpan"/>		5

Dengan klik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Kode penghasilan yang tidak termasuk objek pajak. Terisi otomatis setelah mengisi jenis penghasilan.
- [2] Jenis penghasilan yang tidak termasuk objek pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [3] Sumber penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [4] Nilai bruto penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [5] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PT. NYA BADAN						
DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK						
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
Penghasilan yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PENGHASILAN	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	-	Dividen	500.000.000	-	-	-

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode \* 303

Jenis Penghasilan \* Dividen atau bagian laba X v

Sumber Penghasilan \* Dividen dari PT XYZ

Penghasilan Bruto \* Rp. 500.000.000



X Tutup Simpan

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak secara lengkap sebagai berikut

▼ B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

+ Add

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	JENIS PENGHASILAN ↑↓	SUMBER PENGHASILAN ↑↓	PENGHASILAN BRUTO(Rp) ↑↓
		<input type="text"/>	<div>Silakan Pilih ▼</div>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
 	1	303	Dividen atau bagian laba	Dividen dari PT X	50.000.000,00
				JUMLAH	50.000.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri << < 1 > >> 10 ▼

# L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L6 berisi **perhitungan angsuran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak berjalan** berdasarkan nilai/data yang telah diisikan baik di induk SPT maupun lampiran-lampiran lain terkait

Lampiran 6 digunakan untuk melaporkan penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berjalan bagi WP selain WP bank, BUMN, BUMD, WP masuk bursa, dan WP Lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

[1] Lampiran L6 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab “Ya” pada pertanyaan di Induk SPT bagian G nomor 20 (Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25?)

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Perhitungan besarnya **angsuran pajak penghasilan tahun pajak berjalan**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 27

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 **L6** 1 L9 L11-B

### ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

HEADER	
TAHUN PAJAK	2025 2
NPWP	0012345678901234

### ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN 3

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	Rp.
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)	Rp.
3. PENGHASILAN KENA PAJAK	Rp.
4. PPh YANG TERUTANG	Rp.

# L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

## ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN

1

Rp.

8.162.500.000

2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)

2

Rp.

3. PENGHASILAN KENA PAJAK

3

Rp.

8.162.500.000

4. PPh YANG TERUTANG

4

Rp.

1.795.750.000

5. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 1 YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN

5

Rp.

340.000.000

6. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI

6

Rp.

1.455.750.000

7. ANGSURAN PPh PASAL 25

7

Rp.

121.312.500

\*) Terdapat penghasilan tidak teratur berupa keuntungan dari pengalihan harta sebesar Rp300.000.000, sehingga Penghasilan yang menjadi dasar penghitungan angsuran sebesar  $Rp8.462.500.000 - 300.000.000 = 8.162.500.000$

Pada formulir angsuran PPh tahun berjalan ini, wajib pajak melengkapi isian dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Jumlah penghasilan yang menjadi dasar penghitungan angsuran.
- [2] Kompensasi kerugian fiskal (diambil dari pengisian pada lampiran 7).
- [3] Penghasilan Kena Pajak diisi secara otomatis hasil perhitungan Angka 1 dikurangi Angka 2..
- [4] Jumlah PPh yang terutang hasil perhitungan Angka 3 dikalikan Tarif PPh Badan.
- [5] Jumlah kredit pajak tahun pajak yang lalu atas penghasilan yang termasuk dalam Angka 1 yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain.
- [6] Jumlah PPh yang harus dibayar sendiri (hasil perhitungan Angka 4 dikurangi Angka 5).
- [7] jumlah angsuran PPh Pasal 25 tahun pajak berjalan.

# L9 Daftar Penyusutan dan Amortisasi Fiskal

Lampiran SPT Tahunan PPh Badan L-9 (Untuk Wajib Pajak sektor usaha manufaktur) berisi :

- A. **Daftar Penyusutan Harta Berwujud**
- B. **Daftar Penyusutan Bangunan**
- C. **Daftar Amortisasi Harta Tidak Berwujud**

- [1] **Lampiran L9 bagian pertama** berisi daftar **Penyusutan Harta Berwujud** (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)
- [2] **Lampiran L9 bagian kedua** berisi daftar **Penyusutan Bangunan** (Permanen dan tidak permanen)
- [3] **Jumlah Penyusutan Fiskal** harta berwujud dan bangunan akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Penyusutan komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak
- [4] **Lampiran L9 bagian ketiga** berisi daftar **Amortisasi Harta Tidak Berwujud** (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)
- [3] **Jumlah Amortisasi Fiskal** harta tidak berwujud akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Amortisasi komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak

You are currently impersonating user: - ! NAMA0928945211533000 0928945211533000

## DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

HEADER	
TAHUN PAJAK	2025
NPWP	0012345678901234

Impor data ▾

> HARTA BERWUJUD 1

> BANGUNAN 2

JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL 0

JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL 0

SELISIH PENYUSUTAN 0

> HARTA TIDAK BERWUJUD 4

JUMLAH AMORTISASI FISKAL 0

JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL 0

SELISIH AMORTISASI 0

3

5



## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

Impor data 4

HARTA BERWUJUD

KELOMPOK 1

+ Tambah 1 Hapus 2 Delete All 3

TINDAKAN KODE HARTA KELOMPOK/JENIS HARTA BULAN/TAHUN PEROLEHAN BIAYA PEROLEHAN

<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>	
--------------------------	----------------------	----------------------------	----------------------	--

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “**+Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar bangunan

Terdapat menu “**Impor data**” [4] untuk menambahkan data secara massal

# L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

## PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)</b>									
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)</b>									
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
2	Mesin	Agustus 2023	10 UNIT	10.000.000.000	8 TAHUN	8.750.000.000	1.250.000.000	2.500.000.000	7.500.000.000
<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>									
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>33.650.000.000</b>		<b>31.012.500.000</b>	<b>2.637.500.000</b>	<b>5.275.000.000</b>	<b>28.375.000.000</b>



Kode Harta

0709

Jenis Harta \*

Rumah Tangga/Furnitur

Bulan / Tahun Perolehan \*

August 2023

Biaya Perolehan \*

Rp. 450.000.000

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun

Rp. 337.500.000

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

KOMERSIAL

Garis Lurus

FISKAL

Garis Lurus

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI

Rp. 112.500.000

Keterangan

Tutup

Simpan

### Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

### Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

### Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

### Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

### Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

### Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

### Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 1 berupa kendaraan angkutan, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan klik icon “pensil” atau dihapus dengan klik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 1

+ Tambah

Hapus

Delete All

↺

📄

📄

📄

🔍

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>		
<input type="checkbox"/>	<div>✎ 🗑</div>	0709	Rumah Tangga/Furnitur	08-2023	450.000.000	337.500.000
<input type="checkbox"/>	<div>✎ 🗑</div>	0405	Kendaraan Angkutan	08-2023	200.000.000	150.000.000

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

<<

<

1

>

>>

10

## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

KELOMPOK 2

1 + Tambah 2 Hapus 3 Delete All

🔄 📄 📁 📅 🗑️

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (R)
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA ▼	<input type="text"/>	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri << < 1 > >> 10 ▼

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “+**Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar harta berwujud

# L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

## PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)</b>									
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)</b>									
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
2	Mesin	Agustus 2023	10 UNIT	10.000.000.000	8 TAHUN	8.750.000.000	1.250.000.000	2.500.000.000	7.500.000.000
<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>									
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>33.650.000.000</b>		<b>31.012.500.000</b>	<b>2.637.500.000</b>	<b>5.275.000.000</b>	<b>28.375.000.000</b>



Kode Harta	1	0405
Jenis Harta *	2	Kendaraan Angkutan
Bulan / Tahun Perolehan *	3	August 2023
Biaya Perolehan *	4	Rp. 1.000.000.000
Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun	5	Rp. 875.000.000
METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI	6	KOMERSIAL Garis Lurus
PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI	7	Rp. 125.000.000
Keterangan	8	
<div>Tutup</div> <div>9 Simpan</div>		

### Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

### Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

### Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

### Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

### Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

### Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

### Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 2 berupa kendaraan lainnya, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon “pensil” atau dihapus dengan mengklik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 2

+ Tambah

Hapus

Delete All

↺

📄

📄

📄

🔍

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>	
<input type="checkbox"/>	<div>✎🗑</div>	0410	Mesin	08-2023	10.000.000.000
<input type="checkbox"/>	<div>✎🗑</div>	0405	Kendaraan Angkutan	08-2023	1.000.000.000

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

⏪

⏴

1

⏵

⏩

10

## L9 – Pengisian **Bangunan Permanen**

Untuk aset berupa bangunan terdiri dari dua kategori yaitu Bangunan Permanen dan Bangunan Non Permanen. Secara umum cara pengisiannya sama dengan cara pengisian data harta berwujud

▼ BANGUNAN

PERMANEN

1 + Tambah 2 Hapus 3 Delete All

🔄 📄 📁 📂 🗑️

T I N D A K A N	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PA DA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓	KOMERSIAL
<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA ▼	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Pilih KOMERSIAL ▼

Tidak ada data yang ditemukan.

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 ▼

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “+**Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar bangunan

# L9 – Pengisian Bangunan Permanen

## PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)</b>									
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)</b>									
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
2	Mesin	Agustus 2023	10 UNIT	10.000.000.000	8 TAHUN	8.750.000.000	1.250.000.000	2.500.000.000	7.500.000.000
<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>									
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>33.650.000.000</b>		<b>31.012.500.000</b>	<b>2.637.500.000</b>	<b>5.275.000.000</b>	<b>28.375.000.000</b>



Kode Harta

Jenis Harta \*

Bulan / Tahun Perolehan \*

Biaya Perolehan \*

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI

Keterangan

10503

Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)

August 2023

Rp.12.000.000.000

Rp.11.400.000.000

KOMERSIALGaris Lurus

FISKALGaris Lurus

Rp.600.000.000

Tutup

9Simpan

### Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

### Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

### Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

### Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

### Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

### Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

### Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data



## L9 – Pengisian **Bangunan Permanen**

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta berupa bangunan gudang, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon **“pensil”** atau dihapus dengan mengklik icon **“keranjang sampah”**

PERMANEN

+ Tambah

Hapus

Delete All

↺

📄

📁

📄

🔍

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
<input type="checkbox"/>	<div>✎🗑</div>	0503	Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)	08-2023	12.000.000.000	
<input type="checkbox"/>	<div>✎🗑</div>	0503	Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)	08-2023	10.000.000.000	

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

⏪

⏩

1

⏪

⏩

10

# L11-A Rincian Biaya Tertentu

Lampiran SPT Tahunan PPh Badan L11-A digunakan untuk melaporkan, antara lain :

- I. Daftar Nominatif Biaya Promosi dan Penjualan, serta Penggantian atau Imbalan dalam bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
- II. Daftar Nominatif Biaya Entertainment
- III. Daftar Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih
- IV. Rincian bagi Wajib Pajak Pemberi Natura dan/atau Kenikmatan
- V. Daftar Debitur Non-Reforming Loan

**[1]** L11-A akan muncul apabila menjawab **"Ya"** pada 21f Induk SPT

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 L6 L9 **L11-A** L11-B

### RINCIAN BIAYA TERTENTU

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

NPWP

0953064052418000

> I. DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGgantian ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

> II. DAFTAR NOMINATIF BIAYA ENTERTAINMENT

> III. DAFTAR PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH

> IV. RINCIAN BAGI WAJIB PAJAK PEMBERI NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

> V. DAFTAR DEBITUR NON-PERFORMING LOAN

# L11A I – Pengisian Daftar Nominatif Biaya Promosi

- Lampiran ini digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan rincian biaya promosi dan penjualan, serta penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan.
- Sesuai dengan scenario yang digunakan, terdapat biaya promosi sebesar Rp500.000.000**

1. DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

1 2 3

+ Tambah Hapus Impor data

TI  
ND  
AK  
AN

No.	NOMOR IDENTITAS PENERIMA	NAMA PENERIMA	ALAMAT PENERIMA	TANGGAL	JENIS BIAYA
					Pilih JENIS BIAYA

Tidak ada data yang ditemukan.

Untuk menambahkan data harta, klik tombol **"Tambah"** [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol **"Hapus"** [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol **"Impor Data"** [3] untuk memasukkan data melalui skema impor XML

# L11A – Daftar Nominatif Biaya Promosi

LAPORAN LABA RUGI PT NYA BADAN PERIODE 1 AGUSTUS 2024 SD 30 JULI 2025								
KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	NILAI FISKAL
5320	Beban Pemasaran atau Promosi	500.000.000			500.000.000			500.000.000



DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGgantian ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

NOMOR IDENTITAS (NPWP/NIK/LAINNYA)

1

0011071495511000

Nama Pemotong Pajak \*

2

NAMA0011071495511000

Alamat \*

3

JL PEMUDA NO.142 RT RW 50132

TANGGAL

4

04-03-2025

JENIS BIAYA

5

Biaya pameran produk

NILAI

6

Rp. 500.000.000

Keterangan

7

Objek PPh Pasal 23

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

8

Rp. 10.000.000

Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan

9

250055AZW

Tutup

Simpan

## Nomor Identitas[1]

Berisi data NPWP/NIK/TIN/identitas lainnya.

## Nama[2]

Berisi datanama pihak penerima.

## Alamat[1]

Berisi data alamat lengkap pihak penerima.

## Tanggal [4]

Berisi data tanggal pengeluaran biaya.

## Jenis Biaya[5]

Berisi data bentuk dan jenis biaya/ penggantian/ imbalan yang dikeluarkan.

## Nilai[6]

Berisi data jumlah nilai biaya/ penggantian/ imbalan dalam mata uang rupiah.

## Keterangan[7]

Berisi data keterangan terkait.

## PPh yang Dipotong/Dipungut[8]

Berisi jumlah PPh yang dipotong atau dipungut, dalam hal terdapat pemotongan/ pemungutan PPh.

## Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan[9]

Berisi dengan nomor bukti pemotongan/ pemungutan yang diterbitkan, dalam hal terdapat pemotongan/pemungutan PPh.

# L11-B Penghitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L11-B adalah Lampiran ini digunakan untuk melaporkan biaya pinjaman yang dapat dibebankan untuk keperluan penghitungan PPh, L11-B berisi :

- A. **Perhitungan EBITDA**
- B. **Perbandingan antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio)**
- C. **Penghitungan Biaya Pinjaman**

- [1] Lampiran L11-B merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak
- [2] **Perhitungan EBITDA** akan **terisi otomatis** dari pengisian lampiran lainnya
- [3] **Perbandingan antara Utang dan Modal (*Debt to Equity Ratio*)** di isi dengan jumlah modal dan utang serta beban bunga yang dapat dibiayakan
- [4] **Penghitungan Biaya Pinjaman** di isi dengan detail pinjaman perusahaan

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 L6 L8 L9 **L11-B**

1

### PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBAHKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

NPWP

0012345678901234

> I. PERHITUNGAN EBITDA

2

< II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

3

> III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

4

Simpan konsep

Bayar dan Laporan

# L11B – Perhitungan EBITDA

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-B L2 L3 L4 L6 L9 **L11-B**

### PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADER		
Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025	
NPWP	0012345678901234	

I. PERHITUNGAN EBITDA		
1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	Rp.	8.512.500.000
2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp.	1.387.500.000
3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp.	1.861.750.000
4. BEBAN BIAYA PINJAMAN	Rp.	0
5. EBITDA	Rp.	11.761.750.000
6. EBITDA (25%)	Rp.	2.940.437.500

Data pada Bagian I (Perhitungan EBITDA) akan terisi otomatis setelah wajib pajak mengisi lampiran-lampiran sebelumnya

# L11B – Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

Sebagai catatan, tombol **“Tambah”** pada bagian Perbandingan Antara Utang dan Modal (*Debt to Equity of Ratio*) akan muncul jika seluruh nilai EBITDA pada bagian sebelumnya diisi dengan nilai “0” (nol) → **Nilai EBITDA dapat diubah secara manual**

## ▼ I. PERHITUNGAN EBITDA

1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	Rp.		0
2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp.		0
3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp.		0
4. BEBAN BIAYA PINJAMAN	Rp.		0
5. EBITDA	Rp.		0
6. EBITDA (25%)	Rp.		0

# L11B – Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

Sebagai catatan, tombol “**Tambah**” pada bagian Perbandingan Antara Utang dan Modal (*Debt to Equity of Ratio*) akan muncul jika seluruh nilai EBITDA pada bagian sebelumnya diisi dengan nilai “0” (nol) → **Nilai EBITDA dapat diubah secara manual**

✓ II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

✓ A. PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO UTANG

+ Tambah

T I N D A K A N	PEMBERI PINJAMAN ↑↓			SALDO UTANG TIAP AKHIR BULAN (Rp) ↑↓										
	Nomor Id entitas ↑↓	Nama ↑↓	Hubungan ↑↓	Bulan - 1 ↑↓	Bulan - 2 ↑↓	Bulan - 3 ↑↓	Bulan - 4 ↑↓	Bulan - 5 ↑↓	Bulan - 6 ↑↓	Bulan - 7 ↑↓	Bulan - 8 ↑↓	Bulan - 9 ↑↓	Bulan - 10 ↑↓	Bulan - 11 ↑↓
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tidak ada data untuk ditampilkan.														
	JUMLAH			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



# L11B– A. Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

ADD PERHITUNGAN RATA-RATA SALDO UTANG

1 NOMOR IDENTITAS (NPWP/NIK/LAINNYA) 0011428810831000

2 Nama Pemotong Pajak \* NAMA0011428810831000

HUBUNGAN Independent X v

SALDO UTANG BULAN KE-1	Rp.	10.700.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-2	Rp.	10.600.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-3	Rp.	10.500.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-4	Rp.	10.400.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-5	Rp.	10.300.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-6	Rp.	10.200.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-7	Rp.	10.100.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-8	Rp.	10.000.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-9	Rp.	9.900.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-10	Rp.	9.800.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-11	Rp.	9.700.000.000
SALDO UTANG BULAN KE-12	Rp.	9.600.000.000
RATA-RATA	Rp.	10.150.000.000

3

4

5

X Tutup Simpan

Dengan klik icon “+**Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Nomor Identitas kreditur.
- [2] Nama Kreditur (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid. Dan diisi manual jika nomor identitas diisi bukan dengan data yang dapat divalidasi system.
- [3] Status hubungan antara Kreditur dengan WP (debitur). Terdapat drop down list yang dapat dipilih yaitu: *afiliation* dan *independent*
- [4] Saldo utang diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [5] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

# L11B – A. Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

## ✓ A. PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO UTANG

+ Tambah

TIN DA KA N	PEMBERI PINJAMAN    ↑↓			SALDO UTANG TIAP AKHIR BULAN (Rp)    ↑↓												
	Nomor Ide ntitas    ↑↓	Nama    ↑↓	Hubungan ↑↓	Bulan - 1    ↑↓	Bulan - 2    ↑↓	Bulan - 3    ↑↓	Bulan - 4    ↑↓	Bulan - 5    ↑↓	Bulan - 6    ↑↓	Bulan - 7    ↑↓	Bulan - 8    ↑↓	Bulan - 9    ↑↓	Bulan - 10 ↑↓	Bulan - 11    ↑↓	Bulan - 12 ↑↓	RATA-R ATA ↑↓
	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	
<div><div></div><div></div></div>	0011428810 831000	NAMA0011 4288108310 00	Independen t	10.700.000.000	10.600.000.000	10.500.000.000	10.400.000.000	10.300.000.000	10.200.000.000	10.100.000.000	10.000.000.000	9.900.000.000	9.800.000.000	9.700.000.000	9.600.000.000	10.150.0 00.000
	JUMLAH			10.700.000.000	10.600.000.000	10.500.000.000	10.400.000.000	10.300.000.000	10.200.000.000	10.100.000.000	10.000.000.000	9.900.000.000	9.800.000.000	9.700.000.000	9.600.000.000	10.150.0 00.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

# L11B– B. Perhitungan Rata-rata Saldo Modal

1

ADD PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO MODAL

RINCIAN MODAL

Modal Saham

SALDO MODAL BULAN KE-1	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-2	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-3	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-4	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-5	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-6	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-7	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-8	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-9	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-10	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-11	Rp.	30.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-12	Rp.	30.000.000.000
RATA-RATA	Rp.	30.000.000.000

X Tutup **Simpan**

2

Dengan mengeklik icon “+**Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Diisi dengan catatan yang menjelaskan detail informasi modal.
- [2] Saldo Modal diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [3] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

3

# L11B– B. Perhitungan Rata-rata Saldo Modal

1

ADD PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO MODAL

RINCIAN MODAL

Laba Ditahan

SALDO MODAL BULAN KE-1	Rp.	9.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-2	Rp.	9.500.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-3	Rp.	10.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-4	Rp.	10.500.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-5	Rp.	11.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-6	Rp.	12.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-7	Rp.	12.500.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-8	Rp.	13.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-9	Rp.	13.500.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-10	Rp.	14.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-11	Rp.	15.000.000.000
SALDO MODAL BULAN KE-12	Rp.	17.512.500.000
RATA-RATA	Rp.	12.292.708.333

X Tutup **Simpan**

2

Dengan mengeklik icon “+ **Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Diisi dengan catatan yang menjelaskan detail informasi modal.
- [2] Saldo Modal diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [3] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

3

## L11B – A. Perhitungan **Rata-rata Modal**

### ✓ B. PENGHITUNGAN SALDO RATA-RATA MODAL

+ Tambah

		Modal Saha m	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	
															
		Laba Ditaha n	9.000.000.000	9.500.000.000	10.000.000.000	10.500.000.000	11.000.000.000	12.000.000.000	12.500.000.000	13.000.000.000	13.500.000.000	14.000.000.000	15.000.000.000	17.512.500.000	12.292.708.333
		JUMLAH	39.000.000.000	39.500.000.000	40.000.000.000	40.500.000.000	41.000.000.000	42.000.000.000	42.500.000.000	43.000.000.000	43.500.000.000	44.000.000.000	45.000.000.000	47.512.500.000	42.292.708.333

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

## L11B– C. Perhitungan DER

✓ C. PENGHITUNGAN BESARNYA PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

$$\begin{array}{lclclcl} \text{PERHITUNGAN DER} & = & \frac{\text{Jumlah Saldo Rata-Rata Utang}}{\text{Jumlah Saldo Rata-Rata Modal}} & = & \frac{10.150.000.000}{42.292.708.333} & = & 1:4,17 \end{array}$$

Formula yang tersedia pada bagian C (Perhitungan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio) akan terisi secara otomatis jika data pada bagian A dan B telah diisi sebelumnya.

# L11B—Perhitungan Biaya Pinjaman

III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

+ Tambah **1**

TINDAKAN	PEMBERI PINJAMAN ↑↓
Tidak ada data untuk ditampilkan.	

Apakah Anda mempunyai utang swasta luar negeri?

☒ Tidak ☐ Ya

ADD PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

PEMBERI PINJAMAN

KREDITUR **2**

SALDO RATA-RATA UTANG

Rp. 10.150.000.000 **3**

BIAYA PINJAMAN (BUNGA)

Rp. 1.000.000.000 **4**

BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK

Rp. 1.000.000.000 **5**

Biaya Pinjaman Yang Tidak Dapat Diperhitungkan

Rp. 0

X Tutup

**6** Simpan

Dengan mengeklik icon “+**Tambah**” **[1]**, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [2]** Diisi dengan nama pemberi pinjaman.
- [3]** Diisi dengan saldo rata-rata utang dalam satu tahun.
- [4]** Diisi dengan bunga atas pinjaman yang diterima
- [5]** Diisi dengan biaya yang dapat diperhitungkan untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku
- [6]** Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

# L11B—Perhitungan Biaya Pinjaman

## III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

+ Tambah

TINDAKAN	PEMBERI PINJAMAN ↑↓	Saldo Rata-Rata Utang ↑↓	Biaya Pinjaman (Bunga) ↑↓	Biaya Pinjaman Yang Dapat Diperhitungkan ↑↓	Biaya Pinjaman Yang Tidak Dapat Diperhitungkan ↑↓
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
 	KREDITUR	10.150.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	0
	JUMLAH	10.150.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	0

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<<

<

1

>

>>

10 ▾

Apakah Anda mempunyai utang swasta luar negeri?



Tidak



Ya



# Induk – C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak

## ✓ C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? \*

☒ Tidak ☐ Ya

2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? \*

☐ Tidak ☒ Ya

200.000.000

3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

☐ Tidak ☒ Ya

500.000.000

# Induk – D. Perhitungan PPh

## ▼ D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak

8.462.500.000

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan netto? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak

8.462.500.000

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

9. Penghasilan Kena Pajak

8.462.500.000

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

11. Tarif Pajak \*

1.Tarif Ketentua... ✕ ▼

12. PPh Terutang

1.861.750.000

# Induk – E. Pengurang PPh Terutang

## ✓ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

☐

Tidak

☒

Ya

340.000.000

14. Angsuran PPh Pasal 25

0

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

0

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? \*

☒

Tidak

☐

Ya

0

## Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

1.521.750.000

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

☒ Tidak ☐ Ya

0

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

1.521.750.000

## Induk – G. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

▼ G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? \*

☒ Tidak ☐ Ya

121.312.500

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

## ▼ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

☒ Tidak ☐ Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*

☐ Tidak ☒ Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan netto? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak? \*

1

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 9

2

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

0

Menuju **formulir induk SPT Bagian H** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

[1] Jawaban atas pertanyaan konfirmasi sudah sesuai

[2] Pada pertanyaan nomor 21.e sudah dipilih "Ya" dan **Lampiran 9** sudah diisi dengan lengkap



# Induk – I. Lampiran Lainnya

▼ I. LAMPIRAN LAINNYA

a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit\*

+ Pilih    ↑ Unggah    ✕ Batal

File yang Diunggah

NO.	NAMA DOKUMEN	TINDAKAN
1.	03_Laporan Keuangan PT NYA BADAN 2025 (untuk di-upload)_v2_DN20251756524875888382.pdf	 

a. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup

+ Pilih    ↑ Unggah    ✕ Batal

File yang Diunggah

Menuju **formulir induk SPT Bagian I** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

**[1]** Dokumen-dokumen yang wajib untuk diunggah sudah berhasil diunggah, dalam skenario ini antara lain:

- Dokumen Laporan Keuangan yang Telah Diaudit (a.1)
- Dokumen Opini Audit (b)

# Induk – I. Lampiran Lainnya

Lampiran Dokumen-dokumen yang diunggah sudah berhasil diunggah

Nomor	Keterangan
a. 1	Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit
a. 2	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup
b	Opini Audit
c	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap
d	Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan Kredit Pajak Luar Negeri
e	Bukti Jenis Penanaman Kembali dan Realisasi Penanaman kembali untuk Bentuk Usaha Tetap
f	Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang Telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negeri (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung, termasuk:
f. 1	Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung
f. 2.	alinalan surat pemberitahuan tahunan PPh BULN Nonbursa Terkendali Langsung
f. 3	Penghitungan atau Rincian Laba Setelah Pajak dalam 5 (lima) Tahun Terakhir BULN Nonbursa Terkendali Langsung
f. 4	Bukti Pembayaran Pajak Penghasilan atau Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima dari BULN Nonbursa Terkendali Langsung

# Induk – I. Lampiran Lainnya

Lampiran Dokumen-dokumen yang diunggah sudah berhasil diunggah

Nomor	Keterangan
g	ukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib
h	Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
h. 1	Laporan Bulanan
h.2	aporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa
i	Tanda Terima Elektronik Penyampaian Laporan per Negara (Country-by-Country Report)
j	Dokumen lainnya

[1]



# Induk – J. Pernyataan

## ▼ J. PERNYATAAN

**1** ☒ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatanganan \*

**2**

☐

Wajib Pajak

☐

Kuasa Wajib Pajak

Tanda Tangan

NPWP

**3**

0012345678901234

Nama

**4**

TUAN

Jabatan

DIREKTUR

Simpan konsep

Bayar dan Laporan

**5**

Setelah setiap bagian pada formulir induk SPT Tahunan PPh Badan sudah dilakukan cek ulang dan sudah sesuai semua datanya, maka silakan menuju **formulir induk SPT bagian J** untuk melakukan tahapan akhir penyampaian SPT:

- [1]** Centang pada bagian **pernyataan** bahwa SPT yang disampaikan telah **benar, lengkap, dan jelas**
- [2]** Pastikan kedudukan penandatanganan sudah sesuai
- [3]** Pastikan NPWP dan Nama penandatanganan sudah sesuai
- [4]** Isi jabatan penandatanganan
- [5]** Klik tombol **Bayar dan Laporan**

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan (Bayar dan Laporkan)

Setelah dilakukan klik tombol **Bayar dan Laporkan**, maka akan muncul kotak dialog:

- **pemberitahuan** mengenai beberapa kondisi yang harus dipastikan kembali, antara lain terkait status pemeriksaan, kesesuaian nilai total penghasilan dikenakan PPh final dan penghasilan non objek pajak, dan penyampaian CbCR bagi yang wajib pajak yang berkewajiban
- **Pilih tax deposit yang akan digunakan**, yaitu terkait pilihan untuk menyampaikan **izin perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT Tahunan**

### Pemberitahuan

Dalam hal terdapat pemeriksaan atas tahun pajak saat ini, diperlukan penyesuaian angsuran pph 25 untuk tahun pajak berikutnya berdasarkan hasil pemeriksaan dalam surat ketetapan pajak.

Dalam hal terdapat pemeriksaan atas tahun pajak saat ini, diperlukan penyesuaian angsuran pph 25 untuk tahun pajak berikutnya berdasarkan hasil pemeriksaan dalam surat ketetapan pajak.

Nilai Total Penghasilan Dikenakan PPh Final di Lampiran 1 harus sama dengan Jumlah Dasar Pengenaan Pajak pada Tabel A. Penghasilan yang Dikenakan PPh Final di Lampiran 4 Bagian A

Nilai Total Penghasilan Non Objek Pajak di Lampiran 1 harus sama dengan Jumlah Penghasilan Bruto pada Tabel B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak di Lampiran 4 Bagian B

Bagi Wajib Pajak yang diwajibkan untuk menyampaikan Country By Country Report (CbCR), dipersilahkan untuk menyampaikan CbCR sebelum penyampaian SPT Tahunan PPh Badan.

1 Close X

### Pilih Tax Deposit yang Akan Digunakan

Apabila SPT Tahunan yang sedang Anda sampaikan mendapatkan Ijin Perpanjangan Jangka Waktu Penyampaian SPT Tahunan, apakah Anda akan menggunakan saldo pembayaran yang belum digunakan pada akun 411618-200 untuk pembayaran kurang bayar pada Surat Pemberitahuan ini?

Ya Tidak

2

[1] Klik tombol **Close** untuk menutup kotak dialog **pemberitahuan**

[2] Klik tombol **Tidak** untuk memilih opsi tidak melakukan **perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT**

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – Tanda Tangan Dokumen

## Tanda Tangan Dokumen

Tanda Tangan

Jenis Penandatanganan\*

Tanda Tangan Pembayar Pajak

Penyedia Penandatanganan\*

1 Kode Otorisasi DJP

ID Penandatanganan

2 3307023009580001

Kata Sandi Penandatanganan

3 .....

4 Simpan

5 Konfirmasi Tanda Tangan

Lakukan proses penandatanganan dokumen SPT Tahunan PPh Badan dengan tahapan:

- [1] Pilih penyedia penandatanganan menggunakan **Kode Otorisasi DJP**
- [2] Pastikan ID penandatanganan sudah sesuai
- [3] Masukkan **Passphrase** KO DJP
- [4] Klik tombol **Simpan** untuk mengkonfirmasi kebenaran passphrase
- [5] Klik tombol **Konfirmasi Tanda Tangan** untuk melakukan eksekusi penyampaian SPT

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – SPT Dilaporkan

001234567801200  
0  
PTNYA BADAN  
0012345678012000

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

1 SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



## SPT yang Disampaikan

Buat Konsep SPT




	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑↓	No
	Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▾	Pilih Masa Pajak ▾	
  	PPh Badan	SPT PPh Badan Rupiah	Agustus 2024 - Juli 2025	

SPT Tahunan PPh Badan yang telah dilaporkan akan terlihat pada menu “**SPT Dilaporkan**” [1]

- Untuk melihat **Bukti Penerimaan Elektronik** silahkan klik tanda 
- Untuk melihat **SPT Tahunan PPh Badan dalam bentuk pdf**, silahkan klik tanda 

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – BPE dan Induk SPT



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH II

KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEMANGGUNG

JALAN DEWI SARTIKA NO. 7, TEMANGGUNG, 56218  
TELEPON (0293) 491336, 491979; FAKSIMILE (0293) 493646; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id); [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor:BPE-00002/CT/KPP.3211/2025

Tanggal: 02 September 2025

NPWP

: 0012345678901234

Nama Wajib Pajak

: PT NYA BADAN

Jenis SPT

: SPT PPh Badan Rupiah

Tahun Pajak

: 2025

Masa Pajak

: Agustus 2024 - Juli 2025

Status SPT


: Normal

Saluran


: Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT

: 02 September 2025



Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh)

WAJIB PAJAK BADAN

DALAM MATA UANG RUPIAH

INDUK

HALAMAN 1

TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK	PERIODE PEMBUKUAN		STATUS	METODE PEMBUKUAN
	BULAN MULAI	BULAN AKHIR		
2025	8	S.D 7	Normal	Pembukuan Stelsel Akrual

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP

0012345678901234

2. NAMA

PT NYA BADAN

3. ALAMAT EMAIL

testingctas@kemenkeu.go.id

4. NOMOR TELEPON

012345678901

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1 Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 1

Dagang

2 Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?

☒ Tidak ☐ Ya Opini Audit:

Jika "Ya", isilah informasi mengenai Kantor Akuntan Publik di bawah ini:

a. NPWP Kantor Akuntan Publik

b. Nama Kantor Akuntan Publik

C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1 a Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?

☒ Tidak ☐ Ya

Jika "Ya", isilah Lampiran 5.

b Apakah penghasilan Wajib Pajak semata-mata hanya penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?

☒ Tidak ☐ Ya

Softcopy Induk SPT Tahunan

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



# *Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh*



**Hati-Hati Penipuan** Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak



**1500200**

Atau hubungi unit kerja DJP

**[pajak.go.id/unit-kerja](https://pajak.go.id/unit-kerja)**



# Terima Kasih

 **Pajak Tumbuh**, Indonesia Tangguh

---

Follow media sosial kami



**@DitjenPajakRI**

---

Edukasi perpajakan di

**edukasi.pajak.go.id**

---

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

**pengaduan.pajak.go.id**